

dag heward-mills

**TANGKAP
URAPAN ITU**

Jika tidak tertera, seluruh ayat kutipan diambil dari
Alkitab versi King James.
Kutipan dari '*A Passion For The Gospel*' oleh Colin Whittaker. Dipergunakan atas ijin dari Penerbit
Kingsway, Lathbridge Drove, Eastbourne, BN23 6NT
Kutipan dari '*Understanding the Anointing*' oleh Kenneth Hagin. Dipergunakan atas ijin dari
Penerbit Faith Library & Kenneth Hagin Ministries Inc.
Kutipan dari '*All Things Are Possible*' oleh David Edwin Harrell Jnr. Dipergunakan atas ijin dari
Penerbit Universitas Indiana.
Kutipan dari '*The Release of Power*' oleh Bishop David A. Oyedepo. Dipergunakan atas ijin dari
Penerbit Dominion.
Kutipan dari '*Tragedy Trauma Triumph - WHY?*' oleh T.L. Osborne. Dipergunakan atas ijin dari
OSFO International

Judul Asli

CATCH THE ANOINTING

Hak Cipta © 2000 Dag Heward-Mills

Diterjemahkan oleh: Daniel Benjamin Saragih

Berasal dari terbitan tahun 2000 oleh Parchment House

Diterbitkan oleh Lux Verbi.BM (Pty) Ltd. 2008

Diterbitkan oleh Parchment House 2011

Diterbitkan oleh Parchment House 2013

Cetakan ke 11, 2014

Versi Bahasa Indonesia diterbitkan pertama kali tahun 2014 oleh Parchment House

EBOOK ISBN : 978-1-61395-128-6

Temukan informasi lebih lanjut mengenai Dag Heward-Mills di:

Healing Jesus Campaign

Kontak email: evangelist@daghewardmills.org

Website: www.daghewardmills.org

Facebook: Dag Heward-Mills

Twitter: @EvangelistDag

Persembahan

Saya persembahkan buku ini kepada **Bishop Nicholas Duncan-Williams**. Terima kasih karena telah membuka jalan bagi gereja Tuhan di Ghana

Seluruh hak cipta dilindungi oleh Undang-undang Hak Cipta. Ijin tertulis harus diminta dari penerbit untuk mempergunakan atau mengambil sebagian dari buku, kutipan untuk timbangan buku/resensi atau artikel.

Daftar Isi

[Pasal 1: Anda Harus Diurapi](#)

[Pasal 2: Bergaul dengan Hamba-hamba Tuhan Besar](#)

[Pasal 3: Seni “Membenamkan Diri” dalam Kaset Khotbah](#)

[Pasal 4: Kesaksian Saya](#)

[Pasal 5: Menangkap Urapan](#)

[Pasal 6: Seni Berkhotbah dan Urapan](#)

[Pasal 7: “Aman” dan “Tsalach”](#)

[Pasal 8: Enam Raksasa Menangkap Urapan](#)

[Pasal 9: Mengapa Beberapa Orang Tidak Pernah](#)

[Menangkap Urapan](#)

Pasal 1

Anda Harus Diurapi

Saya tidak pernah menerima pelatihan formal dalam pelayanan; tidak pernah belajar di sekolah Alkitab dan sangat jarang berhubungan dengan hamba Tuhan besar manapun. Ketika saya memulai pelayanan, beberapa hamba Tuhan yang saya temui pada akhirnya meragukan dan menentang panggilan Allah dalam hidup saya. Tidak ada pilihan lain selain menangkap urapan yang ada atas hamba-hamba Tuhan yang ada di tempat yang lebih jauh melalui kaset dan buku-buku mereka.

Saya percaya bahwa saya diurapi dengan Roh Kudus untuk menduduki jabatan pelayanan saya. Terlalu banyak bukti di sekeliling saya sehingga tidak mungkin saya meragukan realita urapan dalam hidup saya. Saya juga percaya bahwa perkembangan elektronik dan teknologi di dunia adalah bagi kepentingan Kerajaan Allah dan pelayanan. Teknologi membuat kita semakin dekat dengan orang-orang yang diurapi..

Urapanlah Yang Anda Butuhkan

Ketika Tuhan mengutus seorang hamba Tuhan kepada Anda, Anda diberi kesempatan untuk menerima hamba Tuhan tersebut dan menangkap urapan yang ada atas hidupnya. Urapan adalah hal terpenting yang Anda dan saya butuhkan untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Nabi Zakharia tahu bahwa yang terpenting adalah urapan. Dialah yang berkata, “Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku” (Zakharia 4:6).

Elisa juga menyadari bahwa yang membuat pelayanan Elia berhasil adalah urapan. Ketika ia memiliki kesempatan, ia meminta urapan tersebut. Beberapa orang mungkin akan mempertanyakan pendidikan atau kualifikasi yang Elia miliki. Tetapi Elisa hanya menginginkan urapan!

**...Berkatalah Elia kepada Elisa: “Mintalah apa yang hendak kulakukan kepadamu, sebelum aku terangkat dari padamu.”
Jawab Elisa: “Biarlah kiranya aku mendapat dua bagian dari rohmu.”**

2 Raja-raja 2:9

Dalam buku ini, saya ingin membagikan tentang sebuah saluran urapan yang biasanya tidak dibicarakan. Hal ini mungkin kedengarannya baru bagi Anda, namun sangat nyata. Jika Anda bisa menangkap urapan dengan cara bagaimanapun, tangkap urapan itu! Saya tidak bermaksud mengatakan bahwa inilah satu-satunya cara Tuhan dapat mengurapi Anda; saya hanya membagikan kepada Anda apa yang telah saya terima dari Tuhan. Saya membagikan kepada Anda apa yang Alkitabiah.

Banyak orang telah menerima urapan dari mendengarkan kaset khotbah dan membaca buku, tetapi mereka tidak memahami apa yang sesungguhnya terjadi atas mereka. **Banyak dari mereka yang telah menerima urapan melalui saluran ini tidak dapat mengajarkannya karena mereka tidak sungguh-sungguh memahaminya.** Saya percaya adalah tugas saya untuk mengajarkan metode sederhana dan nyata dari menangkap bahan dasar pelayanan yang paling penting – urapan.

Pasal 2

Bergaul dengan Hamba-hamba Tuhan Besar

Di buku lainnya', saya pernah membagikan tentang pentingnya bergaul karib dengan hamba Tuhan untuk menerima urapan yang ada atas hidupnya. Mengapa Anda harus bergaul dengan hamba-hamba Tuhan yang diurapi? Apa yang Anda dapatkan melalui pergaulan? Ketika Anda bergaul karib dengan seorang hamba Tuhan, Anda akan mendengarnya berbicara berulang-ulang. Kata-kata tersebut mengandung urapan. Ketika Elisa bergaul karib dengan Elia, ia mendengar Elia berbicara berulang-ulang.

Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata,...

2 Raja-raja 2:11

Perkataan Sangat Berkuasa!

Yesus berkata kepada murid-murid-Nya bahwa perkataan-Nya mengandung dua hal penting, yaitu hidup dan Roh! Apa yang dimaksud dengan Roh? Roh adalah urapan! Alkitab berkata bahwa Allah mengurapi Yesus dari Nazareth dengan Roh Kudus dan dengan kuasa (Kis. 10:38). Yesus diurapi dengan Roh Kudus, dan karena itu Roh Kudus (bahan dasar dari urapan) adalah urapan itu sendiri.

...Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Yohanes 6:63

Bagi banyak orang, pergaulan yang karib dengan hamba-hamba Tuhan yang kita bicarakan tidaklah mungkin selain melalui media buku dan kaset khotbah.

Buku dan kaset khotbah mengandung perkataan hamba-hamba Tuhan yang diurapi. Perkataan dari hamba-hamba Tuhan yang diurapi mengandung Roh dan hidup.

“Membenamkan diri” dalam buku-buku yang ditulis oleh hamba-hamba Tuhan yang diurapi adalah cara yang tak ternilai dalam bergaul dengan mereka. Waktu yang Anda luangkan untuk membaca sebuah buku sama

seperti bersekutu dengan penulis dari buku itu sendiri. Sungguh suatu kehormatan dapat berinteraksi dengan seorang hamba Tuhan besar selama tiga jam secara pribadi di rumah Anda!

Sementara Anda membaca buku ini, Anda bersekutu dengan saya dan saya dengan Anda. Ketika saya menulis buku ini, saya merasa seperti berbicara kepada beberapa orang. Saya melayani secara langsung kepada sebanyak mungkin orang yang mau menerimanya. Sama seperti Elisa mendengarkan perkataan Elia dan para murid mendengar perkataan Yesus, Anda mendengar perkataan saya ketika Anda membaca buku ini! Para murid mendengar perkataan Yesus; begitulah mereka diurapi.

Anda bisa bersama Yesus hari ini dengan membaca firman-Nya di dalam Alkitab. Saya selalu terkejut oleh banyaknya hamba Tuhan yang tidak membaca Alkitab. Mereka mempergunakan Alkitab hanya sebagai alat berkhotbah. Firman Allah pertama-tama adalah bagi kepentingan Anda.

Anda tidak akan menjadi seorang hamba Tuhan yang berbobot jika Anda tidak memiliki persekutuan pribadi dengan Tuhan. Yang saya maksud bukanlah mencari ayat tertentu di menit-menit terakhir sebelum Anda berkhotbah. Mencari ayat dengan cepat berbeda dengan bersekutu dengan seseorang melalui firman yang tertulis. Bersekutulah dengan Yesus setiap hari. Tuhan ingin berinteraksi dengan Anda. Dia ingin bersekutu dengan Anda. Kerinduan Tuhan sejak Adam diciptakan adalah bersekutu dengan manusia.

Ketika Musa turun dari gunung setelah bersekutu dengan Tuhan, kemuliaan Tuhan ada atasnya. Kemuliaan Tuhan akan turun atas Anda ketika Anda bersekutu dengan Tuhan.

Ketika saya membuka mata di dunia ini, saya mendapati diri saya di Ghana, Afrika Barat. Saya menyadari bahwa saya sangat jauh dari hamba-hamba Tuhan besar di Amerika. Saya sangat rindu bersekutu dengan mereka tetapi hal itu sangat mustahil. Saya bahkan tidak memiliki visa untuk masuk ke Amerika, ataupun uang untuk membeli tiket pesawat. Kalaupun saya bisa ke Amerika, banyak orang akan menganggap saya seorang kulit hitam gila yang berusaha untuk berada terlalu dekat! Mereka akan segera memanggil pengawal mereka untuk melindungi mereka dari saya. Jadi Tuhan menunjukkan sebuah cara untuk saya dapat bersekutu

dengan beberapa orang yang paling diurapi di generasi ini; buku-buku dan kaset-kaset khotbah mereka!

Saya telah bersekutu dengan banyak orang melalui buku-buku mereka. Saya mengetahui cara berpikir mereka melalui buku-buku mereka. Demikian pula, saya berinteraksi dengan Tuhan Yesus dengan membaca Alkitab dan mempelajari firman dan tindakan-tindakan-Nya.

Salah satu bagian Alkitab kesukaan saya adalah kitab Injil. Dalam Injil (Matius, Markus, Lukas dan Yohanes), saya dapat melihat apa yang Yesus katakan dan mendengar-Nya berbicara kepada saya secara pribadi.

Urajan membuat orang mengenali Anda.

...dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus.

Kisah Para Rasul 4:13

Dua Jenis Penerima

Ada dua jenis orang yang bisa menerima urapan – mereka yang secara fisik dekat maupun jauh. Beberapa orang memiliki kesempatan untuk berada dekat dengan bejana yang diurapi. Para Rasul, Yakobus dan Yohanes berada dekat dengan Tuhan. Mereka menjamah-Nya, mereka memegang-Nya dan bahkan makan malam dengan-Nya. Inilah kesaksian mereka:

Apa yang telah ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami saksikan dan yang telah kami raba dengan tangan kami ...

1 Yohanes 1:1

Sayangnya, Rasul Paulus tidak memiliki kesempatan untuk secara fisik berinteraksi dengan Kristus sebagaimana para rasul lainnya. Paulus sama seperti saya, ia harus bergantung pada kitab-kitab! Ia menyukai kitab-kitabnya. Itu sebabnya ia meminta agar kitab-kitab dan perkamen (buklet)nya segera dikirim kepadanya. Ia harus belajar dan bersekutu dengan Tuhan dan hamba-hamba Tuhan besar lainnya seperti Yesaya melalui Firman tertulis.

Jika engkau ke mari bawa juga jubah yang kutinggalkan di Troas di rumah Karpus dan juga kitab-kitabku, terutama perkamen itu.

2 Timotius 4:13

Jika Paulus masih hidup di generasi kita, pastilah ia akan mempergunakan semua teknologi yang tersedia untuk menerima lebih lagi dari Firman dan urapan. Paulus pasti akan mendengarkan kaset-kaset dan menyaksikan video khotbah. **Buku berisi Firman tertulis tetapi kaset berisi Firman yang diucapkan.** Anda bisa menangkap urapan dari Firman yang diucapkan.

¹ *Baca Gereja Besar oleh Bishop Heward-Mills*

Pasal 3

Seni “Membenamkan Diri” dalam Kaset Khotbah

Membenamkan diri dalam khotbah yang ada di dalam kaset adalah sebuah tindakan yang Alkitabiah. “Membenamkan diri” dalam kaset khotbah artinya mendengarkan perkataan tersebut berulang kali sampai menjadi bagian dari diri Anda dan sampai urapan tersebut turun atasmu! Ketika sebuah kaset “terbenam” sepenuhnya, baik isi dari Firman maupun Roh meresap ke dalam roh Anda. **Urapan bukanlah sesuatu yang Anda pelajari tetapi sesuatu yang Anda tangkap.**

Jangan beranggapan bahwa “membenamkan diri” dalam kaset khotbah hanya sebuah latihan edukatif. Itu adalah sebuah hal rohani. Dua hal penting terjadi ketika Anda membenamkan diri dalam sebuah kaset. Pertama, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh Firman (Roma 10:17). Kedua, urapan Roh melalui firman turun atas Anda.

Roh turun atas seseorang ketika ia menerima Firman Allah. Itu sebabnya banyak orang mengalami transformasi yang radikal hanya dari mendengarkan khotbah Firman Allah yang berkuasa. Seperti itulah orang-orang diselamatkan ketika mereka mendengar khotbah Firman Allah. Roh Kudus turun atas mereka sementara khotbah disampaikan dan mereka mengalami kelahiran baru.

Alkitab berkata bahwa kita berasal dari Roh.

Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.

Yohanes 3:6

Kelahiran baru bukanlah sebuah pengalaman edukasi. Kelahiran baru tidak berarti Anda telah mempelajari sesuatu yang baru, namun bahwa sebuah perubahan rohani telah terjadi. Roh Anda telah dicipta ulang oleh Roh Kudus. Pengalaman kelahiran baru ini mengubah hidup seseorang sepenuhnya dan selamanya. Ini terjadi ketika orang-orang mendengar Firman Allah diberitakan. Itu sebabnya kita mengundang orang-orang ke gereja. Kita ingin mereka mendengar pemberitaan Firman.

Demikian pula ketika Anda lahir baru, Anda mengalami sebuah transformasi rohani, Anda juga dapat mengalami sebuah transformasi rohani yang lebih lagi yang mengubah Anda menjadi seorang pelayan Tuhan. Transformasi rohani yang membuat Anda menjadi seorang pelayan Tuhan inilah yang disebut oleh beberapa orang sebagai “*menerima urapan*” atau “*diurapi*”. Ada terlalu banyak orang yang disebut pelayan Tuhan, tetapi mereka tidak pernah menerima panggilan ke dalam pelayanan ataupun urapan untuk melayani.

Ketika Anda tidak diurapi, Anda kering dan tidak memiliki kehidupan. Dulu saya pergi ke gereja setiap Minggu dan saya membencinya! Itu adalah pengalaman yang membosankan dan tanpa kehidupan. Saya pergi hanya karena orang tua saya menyuruh saya. Sayangnya, beberapa orang yang menyebut diri hamba Tuhan bukan hanya tidak diurapi tapi bahkan belum lahir baru. Ini lebih buruk lagi! Anda tidak menjadi seorang pelayan hanya karena memiliki sebuah ijazah. **Anda menjadi seorang pelayan ketika Tuhan memanggil dan mengurapi Anda!**

Gereja-gereja tidak bertumbuh karena tidak ada urapan untuk pertumbuhan gereja. Para gembala di manapun harus merindukan urapan. Urapanlah yang membuat perbedaan! Ketika Anda mengenal urapan, Anda tidak akan menginginkan yang lain. Anda tidak akan berhasil di dalam pelayanan hanya dengan menjadi pintar. Kecerdasan dan pendidikan bukanlah pengganti urapan! Rindukan urapan! Kejarlah! Itulah yang terutama! Dan yang terutama masih tetap yang terutama!

Khotbah Pertama Yesus

Khotbah pertama Yesus adalah tentang urapan. Hal pertama yang Ia ucapkan ketika memulai pelayanan-Nya adalah bahwa Ia diurapi.

“Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin ...

Lukas 4:18

Sesungguhnya, Yesus tidak memulai bentuk pelayanan apapun sampai Ia diurapi. Yesus tahu bahwa pelayanan bergantung pada urapan.

Para Penatua Gereja

Belum lama ini saya mengunjungi sebuah gereja besar yang indah. Si gembala sedang tidak di tempat, jadi petugas kebersihan gereja yang membawa kami berkeliling. Ada ratusan bangku kayu yang indah di ruang auditorium utama. Gedung itu indah dengan dua buah organ yang besar dan balkon yang ada di sekelilingnya.

Saya bertanya kepada petugas kebersihan gereja, “Berapa orang kapasitas gedung ini?”

Ia menjawab, “Gedung ini dapat menampung setidaknya delapan ratus delapan puluh orang.”

“Wow,” saya takjub, “Banyak sekali!”

Ia melanjutkan, “Tapi pengunjung kami tidak sebanyak itu lagi.”

“Berapa orang yang datang ke gereja akhir-akhir ini?” saya bertanya dengan penuh keingintahuan.

“Sekitar dua puluh, maksimal tiga puluh orang.” Ia menambahkan, “Hanya orang-orang tua yang menghadiri gereja sekarang. Orang-orang muda tidak ke gereja lagi.”

Saya berpikir, “Betapa menyedihkan. Gereja sebesar itu telah menjadi kecil dengan persekutuan dua puluh orang tua dan sekarat.”

Jelas tidak ada kehidupan. Tetapi bukan itu saja. Petugas kebersihan itu melanjutkan, “Sejak bulan ini dan seterusnya, ibadah akan diadakan setiap dua minggu, bukan setiap minggu.”

Saya berpikir, “Kami mengadakan ibadah hampir setiap hari sepanjang minggu. Ada begitu banyak kehidupan di gereja kami. Gereja kami penuh dengan anak-anak muda yang ingin melayani Tuhan. Sungguh sangat kontras!”

Perbedaan antara gereja yang bertumbuh dan gereja yang mati adalah urapannya. Urapan adalah kehidupan Allah di dalam pelayanan. Oh, betapa kita membutuhkan urapan! Kita tidak akan bisa melakukannya tanpa Roh Kudus.

Jadi bagaimana kita datang oleh Roh Kudus ini? Untuk itulah buku ini ada. Tuhan ingin menunjukkan kepada Anda bahwa Anda membutuhkan

urapan. Anda mungkin melayani Firman. Anda bahkan mungkin ditahbiskan. Akan tetapi, hanya ketika Anda diurapilah maka pelayan Anda akan mulai membuat perbedaan bagi umat manusia yang terhilang. Saya melihat urapan turun atasmu saat ini sementara Anda membaca buku ini!

Nabi Yehezkiel mengalami urapan turun atas hidupnya pada suatu hari. Ia menggambarkan dengan tepat bagaimana dan kapan urapan turun atasnya. Yehezkiel merasakan kuasa dan urapan Roh memasukinya sementara ia mendengarkan Firman.

Sementara Ia berbicara dengan aku, kembalilah rohku ke dalam aku...

Yehezkiel 2:2

Yehezkiel berkata dengan jelas dalam ayat ini bahwa Roh Kudus masuk ke dalam rohnya ketika Tuhan berfirman kepadanya.

Petrus, sang rasul, juga memperhatikan fenomena ini. Ia memperhatikan bahwa kuasa Roh Kudus turun atas orang-orang ketika ia sedang berkhotbah. Ingatkah Anda ketika Petrus berkhotbah kepada orang-orang bukan Yahudi? Alkitab berkata bahwa sementara ia melayani Firman, Roh Allah turun atas orang-orang.

Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu.

Kisah Para Rasul 10:44

Jika karunia Roh Kudus dapat turun atas orang-orang sementara Petrus berkhotbah, tentu saja karunia Roh Kudus dapat turun atas Anda ketika seorang hamba Tuhan yang diurapi berkhotbah. Ini adalah logika yang sederhana.

Bagaimana Semua Itu Bermula...

Pukul lima pagi pada tanggal 1 Januari 1987, saya memutuskan untuk menaati panggilan Allah dalam hidup saya. Pada jam-jam awal dari hari pertama di tahun yang baru, saya memutuskan untuk mengenakan jubah pelayanan dan menjadi seorang gembala. Saya tahu bahwa saya dipanggil, jadi saya harus memutuskan untuk taat dan menjadi seorang gembala.

Saat itu adalah tahun keempat saya sebagai mahasiswa kedokteran. Saya memulai gereja dengan beberapa siswa perawat dan laboratorium di Rumah Sakit Pengajaran Korle-Bu, di mana saya belajar tentang obat-obatan. Tidak seorangpun yang mengarahkan atau menuntun saya, jadi saya agak bergumul di tahun pertama tersebut.

Pada akhir 1987, banyak teman menyatakan kurangnya kepercayaan mereka terhadap saya dan meninggalkan saya. Saya dikritik sampai ingin bunuh diri rasanya, hanya untuk menyenangkan musuh-musuh saya. Saya ingat saya menatap kipas angin yang berputar di plafon di atas tempat tidur saya. Saya sering berpikir untuk menggantung diri saya di situ. Saya ingin melarikan diri dari pandangan orang-orang yang membenci dan mengkritik saya. Saya mendapatkan sangat sedikit bimbingan, tetapi saya tulus dan memiliki iman yang besar, dan banyak musuh. Luar biasa bagaimana orang-orang membenci Anda ketika Anda memutuskan untuk mengikuti panggilan Allah.

Inilah awal mula pelayanan saya yang sangat tidak stabil dan penuh keraguan. Saya memulainya dengan iman dan mulai mengajarkan dan mengkhhotbahkan apa yang saya ketahui. Beberapa siswa sekolah perawat meresponinya.

Pada mulanya, ibadah diadakan di sebuah ruang kelas kecil di Sekolah Kebersihan. Setelah beberapa waktu, banyak orang yang pergi dan beberapa lainnya tinggal. Gereja yang kecil menjadi stabil dengan kurang lebih empat puluh jemaat. Tetapi sesuatu terjadi kepada saya pada tahun 1988 yang membuat sebuah perbedaan besar dalam pelayanan saya. Hal itu mengubah pelayanan saya dari sebuah ruang kelas kecil penuh dengan siswa/i sekolah perawat menjadi sebuah pelayanan yang memberi dampak pada ribuan orang di seluruh dunia hari ini.

Pasal 4

Kesaksian Saya

Suatu waktu selama pertengahan tahun 1988, saya harus melakukan apa yang disebut dengan “Rotasi Kesehatan Masyarakat”. Setiap kelas di sekolah kedokteran dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan giliran di berbagai bidang kedokteran sepanjang tahun. Itu sebabnya kami menyebutnya rotasi (giliran). Saya harus menyelesaikan empat giliran pada tahun terakhir saya: bedah, obat-obatan, spesialis dan kesehatan masyarakat.

Selama Rotasi Kesehatan Masyarakat, saya harus melakukan perjalanan keluar dari kota Accra ke sebuah kota kecil bernama Suhum, di bagian lain Afrika. Ketika berada di sana, saya tinggal di Rumah Sakit Pemerintah Suhum selama satu bulan. Saya di sana untuk mendapatkan pengalaman praktis tentang menjalankan sebuah rumah sakit dan bekerja di daerah di mana kondisi yang ada berbeda dengan kota-kota besar..

Meskipun saya sedang memenuhi persyaratan kedokteran saya, seperti biasanya pikiran saya ada pada pelayanan. Pada minggu kedua, saya mengambil kesempatan dari jadwal yang lebih santai dan memutuskan untuk berpuasa dan berdoa. Dalam perjalanan dari Accra ke Suhum, saya melewati sebuah toko buku Kristen dan membeli beberapa kaset khotbah Kenneth Hagin. Saya merasa saya membutuhkan sesuatu untuk membenamkan diri saya ketika berada di Suhum. Selama ini saya adalah pengikut dan pengagum pelayanan Kenneth Hagin. Sebetulnya, saya sudah sering mendengarkan kaset-kaset tersebut sebelumnya, tetapi saya hanya ingin memiliki sesuatu untuk didengarkan. Tidak ada yang pernah menyuruh saya untuk mendengarkan kaset khotbah. Saya hanya menikmatinya. Saya mencintai Firman dan saya menyukai pelayanan Firman. Tidak seorangpun yang menyuruh saya mendengarkan kaset khotbah berulang-ulang. Saya tidak berusaha untuk menghapuskan khotbah tersebut, meskipun akhirnya saya mengingat hampir semua kalimat yang ada. Mendengarkan khotbah berulang kali tidak pernah menggantikan pembelajaran Alkitab dan saat teduh pribadi saya. Saya tidak sedang kehilangan kepribadian saya! Saya tidak sedang menjadi seorang peniru. Saya sedang menerima berkat yang luar biasa!

Suatu malam saya sedang berdoa, berpuasa dan mendengarkan salah satu kaset yang saya beli. Saya mengingat hari itu seakan-akan baru kemarin. Saya mempergunakan sebuah pemutar kaset otomatis kecil berwarna merah. Khotbah yang saya putar berbicara tentang menghadapi roh-roh jahat. Saya suka mendengarkan khotbah itu berulang-ulang. Saya memutar kaset itu tanpa henti sepanjang malam.

Sesuatu Terjadi!

Sekitar pukul 3 pagi, saya berlutut di samping tempat tidur saya untuk berdoa. Saya melihat pemutar kaset berada di ujung ruangan. Tiba-tiba, seperti ada sesuatu yang melompat keluar dari kaset yang saya putar dan masuk ke perut saya. Saya merasakannya memasuki saya. Lalu saya mendengar sebuah suara berkata, “Mulai saat ini engkau dapat mengajar.” Saya tidak tahu apa yang terjadi, tetapi saya berpikir, “Bagus, karena saya ingin mengajar..” **Pada saat itu saya tidak tahu bahwa saya menerima sebuah impartasi urapan yang besar melalui *saluran membenamkan diri dalam kaset.***

Pada saat itu, jemaat saya berjumlah sekitar empat puluh siswa. Alkitab mengajarkan bahwa kita harus menguji segala sesuatu, jadi saya memutuskan untuk menguji karunia baru ini. Saya diundang untuk mengajar di pertemuan sarapan Full Gospel Businessmen di Suhum. Ini adalah pelayanan pertama saya setelah pengalaman impartasi tersebut. Sungguh, saya melihat sebuah perbedaan. Setelah melayani, seseorang bertanya kepada saya di mana gereja saya. Ia kaget ketika mengetahui bahwa saya seorang hamba Tuhan yang tidak terkenal. Di dalam diri saya, saya tahu bahwa ada sesuatu terjadi yang membuat sebuah perbedaan.

Ketika saya kembali ke gereja, setelah satu bulan absen, saya memperhatikan sebuah perbedaan dalam kemampuan saya mengajar dan berkhotbah. Urapan telah turun dan saya mulai membangunnya. Seri pertama yang saya khotbahkan adalah tentang anak yang hilang. Saya mengkhotbahkan seri tersebut selama ibadah-ibadah tengah minggu kami. Saya segera mendapati bahwa jemaat dan minat terhadap ibadah mulai meningkat dengan teratur. Sungguh, saya mendapati ada kehidupan dan Roh di dalam pelayanan.

Adalah sulit untuk menggambarkannya, tetapi ketika urapan itu ada, Anda tahu bahwa urapan itu ada! Urapan hampir sama dengan keindahan – ketika Anda melihatnya, Anda mengetahuinya! Anda tidak dapat menjelaskan dengan mudah bagaimana atau mengapa Anda mengenali keindahan. Tetapi ketika Anda melihat keindahan, Anda tahu bahwa ketindahan itu ada, demikian pula dengan urapan!

Saya tidak memiliki alasan lain mengapa saya membagikan hal ini selain untuk menolong Anda. Pelayanan saya telah bertumbuh dalam lompatan dan kelimpahan karena urapan yang saya tangkap dari membenamkan diri dalam Firman melalui sebuah kaset. Hari ini, Anda sedang membaca salah satu dari beberapa buku yang telah saya tulis di bawah urapan pengajaran yang sama.

Pada saat itu, saya tidak memiliki dasar Alkitabiah atas apa yang saya alami, jadi saya tidak membicarakannya. Kemudian, ketika saya mempelajari Firman Tuhan, saya menyadari bahwa misteri dari impartasi urapan melalui pembenaman diri di dalam Firman adalah nyata. Itu Alkitabiah! Itu adalah doktrin yang benar dan merupakan pengalaman yang nyata!

Barangsiapa membuka dirinya untuk “membenamkan diri” di dalam Firman melalui buku-buku dan kaset, sedang membuka diri untuk menerima lebih banyak urapan! Ketika Anda melakukannya, hanya hal-hal baik yang akan terjadi atas hidup Anda.

Di kesempatan yang berbeda, saya mendengar orang-orang menggambarkan bagaimana mereka menerima urapan ketika mereka duduk di tengah jemaat dan menerima pelayanan Firman. Seorang gembala menggambarkan bagaimana ia merasakan tetesan urapan yang hangat turun atas kepalanya sementara saya memberitakan Firman di sebuah Ibadah Tenda. Saya percaya Tuhan sedang mengurapi orang ini.

T. L. Osborne, seorang penginjil besar, menggambarkan bagaimana Tuhan mengubah pelayanannya ketika ia ada di bawah pelayanan William Branham. Itu semua terjadi dalam suatu waktu, dan kemudian ia diurapi untuk pergi dan menjadi saksi yang luar biasa kepada dunia. Sangat menarik bahwa orang-orang di luar sana kadangkala adalah penerima yang lebih baik dari pada mereka yang ada “di dalam”. Ingatkah Anda kisah

tentang perwira yang hambanya sakit? Ia mengutus beberapa orang kepada Yesus karena ia tahu bahwa Yesus memiliki urapan dan kuasa untuk menyembuhkan.

Di situ ada seorang perwira yang mempunyai seorang hamba, yang sangat diharganya. Hamba itu sedang sakit keras dan hampir mati. Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia menyuruh beberapa orang tua-tua Yahudi kepada-Nya untuk meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan hambanya.

Mereka datang kepada Yesus dan dengan sangat mereka meminta pertolongan-Nya, katanya: “Ia layak Engkau tolong, Sebab ia mengasihi bangsa kita dan dialah yang menanggung pembangunan rumah ibadat kami.”

Lalu Yesus pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika Ia tidak jauh lagi dari rumah perwira itu, perwira itu menyuruh sahabat-sahabatnya untuk mengatakan kepada-Nya: “Tuan, janganlah bersusah-susah, sebab aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku;

Sebab itu aku juga menganggap diriku tidak layak untuk datang kepada-Mu. Tetapi katakan saja sepatah kata, maka hambaku itu akan sembuh.

Lukas 7:2-7

Perwira ini menyadari bahwa ada urapan dalam perkataan Yesus. Maka ia mengirim pesan berikutnya kepada Yesus.

Ia berkata, “Janganlah bersusah-susah datang ke sini. Berdirilah di situ dan ucapkan sepatah kata.”

Dengan kata lain, “Engkau bahkan tidak perlu menumpangkan tangan atau menuangkan minyak atas hambaku, ucapkan saja sepatah kata dan urapan kesembuhan akan mengalir.”

Disampaikan-Nya firman-Nya dan disembuhkan-Nya mereka, diluputkan-Nya mereka dari liang kubur.

Mazmur 107:20

Malaikat Menampakkan Diri

Suatu malam, sementara melayani di sebuah Konvensi Gelombang Mujizat, sesuatu yang luar biasa terjadi. Ribuan orang hadir malam itu dan kuasa Allah sedang “mengalir”. Saya ingat malam itu ketika saya selesai memberitakan Firman, saya merasa bahwa Tuhan sudah bergerak. Bahkan tidak ada lagi yang perlu dilakukan. Ada seorang wanita duduk di balkon bersama suami dan bayinya.

Wanita ini tiba-tiba mendapatkan penglihatan terbuka. Matanya terbuka secara supranatural dan ia bisa melihat saya dan semua yang ada di mimbar. Tetapi ia juga melihat seorang malaikat yang besar berdiri di sisi kiri saya, melayang-layang di udara.

Ia berkata, “Ketika Anda berkhotbah, Anda berkata, ‘Saya melihat engkau diberkati!’, ‘Saya melihat Tuhan menjawab doamu!’, ‘Saya melihat engkau disembuhkan di dalam nama Yesus!’, ‘Saya melihat engkau memiliki sebuah mobil!’” Ia berkata malaikat tersebut mengulurkan berkat-berkat tersebut sementara saya berbicara, dan malaikat-malaikat yang lebih kecil membawanya kepada orang-orang.

Ia berkata bahwa beberapa orang mengulurkan tangan mereka dan sangat terbuka. Para malaikat segera mengulurkan berkat-berkat kepada mereka. Sementara yang lain menerima, yang lainnya tertegun dan kehilangan impartasi roh yang sedang terjadi.

Saya percaya bahwa malaikat ini mengelilingi saya setiap kali saya melayani. Saya tahu bahwa “orang besar” itu ditugaskan untuk saya. Dialah malaikat pelayan saya. Hal-hal rohani sama nyatanya dengan hal-hal jasmani. Alkitab mengajarkan kita bahwa para malaikat adalah roh-roh yang melayani kita. Mereka bekerja bagi kita dan menolong kita. Itu sebabnya malaikat membagikan paket-paket rohani kepada mereka yang menerima Firman.

Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?

Ibrani 1:14

Pasal 5

Menangkap Urapan

Siapun yang mendengarkan kaset dan membaca buku akan menerima urapan yang lebih besar atau lebih kecil. Beberapa orang tidak terkesan atau digerakkan oleh pesan Firman. Beberapa bahkan merasa tersinggung. Seperti yang Yesus katakan, “Berbahagialah orang yang tidak menolak Aku.” Beberapa orang menjadi bersemangat oleh firman. Beberapa lainnya tidak dapat mengingat apa-apa, yang mereka ingat hanyalah itu khotbah yang bagus.

Ketika Anda mendengarkan sebuah kaset, Anda mempelajari khotbah tersebut. Anda mempelajari Firman. Anda mendapatkan pengetahuan. Beberapa orang berhenti di titik ini. Tetapi yang lainnya bahkan melangkah lebih jauh. Saya melangkah lebih jauh tanpa mengetahui apa yang saya sedang lakukan. Entah bagaimana, bukan pengetahuan yang saya kejar. Jika pengetahuan yang saya kejar, saya akan telah mendapatkan semua fakta yang dibagikan hanya dengan beberapa kali mendengarkan kaset. Kecintaan saya akan Firman membuat saya membuka diri terhadap urapan bahkan tanpa saya mengetahuinya.

Saya ingat betapa saya diberkati oleh khotbah seorang gembala dari sebuah gereja yang sangat besar di Los Angeles, California. Saya memiliki beberapa video khotbahnya yang sangat saya nikmati. Saya menyaksikan video tersebut berulang-ulang. Sementara saya menyaksikan gembala tersebut berkhotbah di gerejanya, saya rindu memiliki gereja seperti itu dan berkhotbah seperti dirinya. Suatu hari, saya sedang berkhotbah di gereja saya, sambil berjalan mondar-mandir di lorong ketika Roh Allah berkata, “Ini dia!”

Tiba-tiba saya disadarkan bahwa saya sedang mengikuti langkah-langkah dari gembala yang saya saksikan dan dengarkan selama bertahun-tahun tersebut. Saya mengajar dan berkhotbah seperti dia. Saya menggembalakan sebuah gereja yang sama besarnya dengan yang saya saksikan di video tersebut. Ketika urapan ada atasmu, engkau akan melakukan hal-hal tertentu secara spesifik dalam pelayananmu.

Apakah Anda rindu memiliki gereja yang besar? Tangkap urapan yang

ada atas seseorang yang memiliki gereja besar. Apakah Anda rindu menjadi seorang penginjil? Lihat sekelilingmu dan carilah orang yang sedang Tuhan pakai dan ikuti orang tersebut. Dengarkan kaset-kasetnya dan baca bukunya. Urapan akan turun atasmu suatu hari nanti.

Kespesifikan dari Urapan

Urapan sama seperti senapan Anda. Urapan melakukan beberapa hal tertentu secara spesifik. Anda hanya perlu mempergunakannya dan mengarahkannya ke mana Anda mau. Setiap urapan memiliki cara kerjanya sendiri untuk mencapai hasil yang spesifik. Urapan yang ada atas Elia membuatnya melakukan hal-hal tertentu.

Apakah Anda ingin menjadi pengajar Firman? Ikutilah seseorang yang memiliki urapan pengajaran. Urapan sangat spesifik. Urapan kesembuhan berbeda dari urapan pengajaran yang juga berbeda dari urapan pengembangan.

Secara ajaib Elia menyebabkan tiga tahun kekeringan. Ia melipatgandakan makanan dan minyak seorang janda, membangkitkan seorang anak laki-laki dan memanggil api dari Sorga. Elisa melakukan hal yang sama. Ia juga menyebabkan tiga tahun kekeringan, menyembuhkan, dan melipatgandakan minyak seorang janda. Adalah menarik jika kita memperhatikan bahwa Elisa melakukan dua kali lipat lebih banyak mujizat dari Elia. Elia mengadakan enam belas mujizat dan Elisa tiga puluh dua! Elisa menerima dua bagian urapan Elia.

Urapan adalah bahan dasar yang sangat spesifik yang membuat Anda meraih hal-hal tertentu. **Anda bisa merindukan urapan seorang hamba Tuhan secara spesifik.** Tuhan mungkin menaruh di hati Anda kerinduan untuk meraih hal-hal tertentu dalam pelayanan. Elisa mengejar urapan Elia tanpa mempedulikan apapun.

Jika Anda menangkap urapan yang ada atas orang tertentu, Anda akan melakukan hal-hal yang serupa oleh karena urapan yang sama.

Yohanes Pembaptis juga membawa urapan Elia. Ada banyak kesamaan antara pelayanan Yohanes Pembaptis dan Elia. Mereka berdua memiliki pelayanan yang dramatis dan keduanya mengkonfrontasi raja-raja. Kedua

orang ini akrab dengan padang gurun dan kesunyian. Mereka mengenakan jenis pakaian yang sama dan hidup sederhana. Pelayanan mereka berdua sama-sama dihentikan oleh ratu.

Keuntungan dari Kaset Khotbah

Untuk mendapatkan keuntungan maksimal dari sebuah kaset khotbah, Anda harus mendengarkannya dengan sebuah visi untuk pada akhirnya menerima impartasi dari urapan. Dengarkan kaset yang sama beberapa kali. Menurut pengalaman saya, ini berbeda dengan mendengarkan beberapa kaset yang berbeda dari seorang hamba Tuhan yang sama. Ketika Anda ingin tiba di tingkat F, sebagaimana yang digambarkan pada pasal berikutnya, bertekunlah dengan kaset yang Anda nikmati. Dengarkan kaset-kaset tersebut di alam bawah sadar Anda dan dengarkan sementara Anda berdoa dan berpuasa. Ijinkan diri Anda menerima karunia Allah yang melayani Anda. Anda harus membuka diri kepada hamba Tuhan yang sedang melayani. Anda harus menerimanya dengan rasa hormat dan kasih; jika tidak, Anda tidak akan mendapatkan apa-apa dari dan melaluinya.

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa ...

Yohanes 1:12

Pasal 6

Seni Berkhotbah dan Urapan

Anda bisa mempelajari cara berkhotbah dan mengajar dengan cara mendengarkan kaset-kaset khotbah. Saya tidak pernah masuk ke sekolah Alkitab dan tidak pernah diajarkan cara menyampaikan sebuah khotbah. Tetapi ada banyak cara untuk mempelajari hal yang sama.

Ketika saya sedang menjalani latihan kedokteran, saya mempelajari sebuah kalimat dari departemen bedah yang berbunyi, “Amati, bantu, dan lakukan.” Apa maksudnya? Maksudnya adalah, jika Anda ingin mempelajari cara membedah, amati sebuah operasi, bantulah dalam sebuah operasi, maka Andapun akan bisa mencoba melakukannya.

Siapapun dapat belajar berkhotbah dengan cara mendengarkan khotbah. Sesungguhnya, hal terbaik yang bisa Anda lakukan adalah mendengarkan hamba Tuhan lain sepanjang waktu. Nabi Daniel mempelajari apa yang nabi Yeremia telah ajarkan. Nabi Yeremia melayani dari tahun 685-616 S.M. dan nabi Daniel melanjutkan dari tahun 616-536 S.M. Daniel dengan jelas berkata bahwa ia mengetahui apa yang ia ketahui dari mempelajari buku-buku yang ditulis oleh Yeremia. Mengapa Anda takut untuk belajar dari seseorang? Bahkan seorang yang besar seperti Daniel diberkati oleh nabi lainnya – Yeremia.

Pada tahun pertama kerajaannya itu aku, Daniel, memperhatikan dalam kumpulan Kitab jumlah tahun yang menurut firman TUHAN kepada nabi Yeremia akan berlaku atas timbunan puing Yerusalem, yakni tujuh puluh tahun.

Daniel 9:2

Bukalah hati Anda dan jadilah seorang pembelajar dan penerima. Lagipula, kita semua pasti belajar dari seseorang. **Hanya orang-orang yang tidak memiliki rasa amanlah yang takut untuk menunjukkan bahwa mereka mempelajari apa yang mereka ketahui dari seseorang!** Milikilah keterbukaan agar Anda menerima pengetahuan dari Firman! Bukalah roh Anda agar Anda belajar bagaimana Anda bisa berkhotbah! Bukalah hati Anda agar Anda menerima urapan!

Berbagai Tingkat Penerimaan

Saya ingin Anda memperhatikan tingkat-tingkat penerimaan yang saya cantumkan di bawah ini dan ajukan pertanyaan kepada diri Anda di mana posisi Anda!

Tingkat A: Firman tidak memiliki dampak. Anda tidak memahami pesan firman. Anda mungkin bahkan tidak menyukai pesan firman tersebut.

Tingkat B: Firman memberi dampak bagi Anda. Anda bersemangat dan berpikir bahwa itu adalah pesan firman yang bagus, Akan tetapi, Anda hanya menerima sekitar sebelas persen dari apa yang disampaikan. Biasanya ini terjadi ketika seseorang hanya mendengarkan kaset sekali..

Tingkat C: Anda menyerap Firman lebih lagi tetapi tidak dapat memultiplikasikannya.

Tingkat D: Anda begitu banyak menyerap Firman sehingga Anda dapat memultiplikasikannya.

Tingkat E: Anda mulai belajar bagaimana cara berkhotbah dan mengajar dengan cara yang sama diurapinya.

Tingkat F: Anda menyerap Firman dan pada saat yang sama mulai menyerap urapan dan Roh dari khotbah.

Tingkat G: Di tingkat ini, perpindahan seluruh karunia pelayanan terjadi. Seringkali, sebuah urapan yang ada dalam diri si pembicara dipindahkan ke dalam diri Anda. Seperti Yohanes Pembaptis dan Elia, kesamaan mulai muncul dalam pelayanan Anda karena urapan yang sama dipindahkan.

Perhatikan Tanda-tanda Ini

Berikut adalah tanda-tanda bahwa Anda sedang dalam perjalanan untuk menangkap urapan.

1. Anda dapat mengikuti pesan firman; bahkan jika khotbah tersebut membingungkan dan tidak teratur.
2. Anda menerima pelajaran-pelajaran tambahan yang tidak terdapat dalam

pesan utama.

Ini adalah sebuah tanda penting bahwa Anda menangkap urapan hamba Tuhan tersebut. Anda mulai memahami pikiran dan hati dari orang yang sedang Anda dengarkan. Kebanyakan dari pelajaran-pelajaran tambahan yang Anda terima ini mungkin tidak ada kaitannya dengan topik yang sedang diajarkan. Anda mulai mempelajari begitu banyak hal kecil yang mengandung sebuah karakter penting, cara berbicara, cara menggali Firman dan bagaimana mengatasi masalah.

3. Tanpa sadar Anda mulai mempergunakan beberapa frasa dan poin yang ada dalam khotbah-khotbah tersebut.

Tanpa Anda sadari, Anda mulai berjalan dan berpikir seperti orang yang Anda dengarkan.

4. Anda dapat melayani Firman dengan hasil yang sama.

Sebagai contoh pertumbuhan gereja, mujizat, orang-orang berkata bahwa mereka diberkati, mereka membeli kaset khotbah Anda dan tidak sabar untuk mendengar bagian kedua dan ketiga dari khotbah Anda. Ini sangat berbeda dari imitasi yang kering, ketika Anda hanya menjadi replika dari apa yang Anda dengar tetapi tidak memperoleh hasil yang sama.

Hindari Kesalahan-kesalahan Ini

Saya bukan sedang mengajarkan Anda untuk tidak mempelajari Alkitab. Saya Saya bukan sedang mengajarkan Anda untuk meremehkan pembelajaran Alkitab secara pribadi. Itu adalah sebuah kesalahan! Saya seorang pendengar kaset khotbah yang setia, tetapi saya mempelajari Firman Allah setiap hari. Saya memiliki saat teduh setiap hari. Banyak dari khotbah yang saya sampaikan adalah apa yang saya pelajari dari pembelajaran Alkitab saya pribadi.

§ Hindari kesalahan tidak membaca Alkitab dan melakukan pembelajaran Alkitab pribadi Anda.

§ Hindari kesalahan berpikir bahwa manusialah yang akan mengurapi Anda. Tuhanlah yang mengurapi Anda melalui seorang manusia.

§ Hindari kesalahan hanya mendengarkan kaset khotbah ketika Anda akan

berkhotbah. Dengarkan kaset-kaset tersebut sepanjang waktu, baik ketika Anda akan berkhotbah atau tidak. Saya mendengarkan kaset sepanjang waktu.

§ Hindari kesalahan tidak mempelajari lebih lanjut materi atau kaset yang Anda dengarkan.

§ Hindari kesalahan mengkhotbahkan hal-hal yang Anda tidak lakukan. Jangan khotbahkan hal-hal yang tidak Anda pahami atau yakini (Ezra 7:10).

§ Hindari kesalahan hanya meniru seseorang tanpa memahami seluruh rahasia dari menangkap urapan melalui pembedaan diri di dalam Firman.

§ Hindari kesalahan mengabaikan video. Dimensi video menolong Anda menangkap hal-hal yang tidak bisa Anda tangkap melalui kaset: postur, pakaian, gerakan tubuh. Membenamkan diri dalam kaset video menolong Anda mempelajari cara melayani di dalam Roh dan melayani dengan mujizat dan tanda ajaib.

Abaikan Orang-orang Bodoh

Mendengarkan kaset berulang-ulang bukan berarti Anda terlibat dalam menghapal buta. Beberapa orang menyebutnya, “kunyah dan muntahkan.” Saya tertawa setiap kali mendengar komentar tersebut.

Masa tersulit bagi saya di sekolah kedokteran adalah pada tahun kedua. Selama tahun kedua kami harus mempelajari fisiologi, anatomi dan biokimia.

Dari ketiga mata kuliah ini, saya mendapati biokimia yang tersulit karena membutuhkan banyak hapalan yang membosankan.

Saya bukan sedang mengajarkan Anda untuk menjadi seorang peniru ulung. Saya mengajarkan kepada Anda bagaimana menangkap urapan. Saya mengajarkan Anda untuk berjalan mengikuti jejak kaki orang-orang yang diurapi. Ketika seorang anak perempuan yang masih muda belajar memasak, ia diajarkan untuk mengikuti sebuah rutinitas yang sederhana. Ketika ia melakukannya berulang-ulang, ia bisa memasak sebaik ibunya. Dengan berjalannya waktu, ia akan mengembangkan variasi dan gayanya

sendiri. Apakah Anda akan menyebut anak perempuan tersebut seorang peniru ulung? Apakah Anda akan berkata bahwa ia menghapal secara buta? Tentu saja tidak! Ia adalah seorang pembelajar yang rendah hati.

Apakah Sebuah Klon?

Sahabatku, iblis ingin menghalangi Anda dari urapan. Saya telah mendengar orang-orang berbicara dengan sarkastis mengenai metode menangkap urapan ini. Seseorang pernah berkata bahwa saya sedang memproduksi klon. Apakah sebuah klon? Mengapa beberapa orang berusaha untuk membingungkan umat Tuhan dengan frasa yang terdengar cerdas tersebut? Sejujurnya, saya lebih memilih mendengar anjing saya menggonggong di pagi hari daripada cerita-cerita semacam itu!

Ketika seorang dokter belajar untuk menjadi seorang ahli bedah, ia harus mengamati dari dekat apa yang dilakukan oleh profesornya. Kemudian ia membantu profesornya beberapa kali. Tidak lama kemudian ia akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkannya sendiri. Ia mengikuti semua prosedur yang ia lihat dilakukan oleh profesornya. Ia mungkin membuat beberapa kesalahan, tetapi tidak lama kemudian ia dapat melakukan operasi dengan sempurna. Jika Anda menyaksikan dokter bedah baru ini dari dekat, Anda akan menyadari bahwa ia melakukan tepat seperti yang dilakukan oleh profesornya. Dengan berjalannya waktu, ia akan mengembangkan penambahan dan kemajuannya sendiri terhadap apa yang telah ia pelajari. Apakah profesor tersebut menghasilkan sebuah klon? Tentu saja tidak! Ia telah melatih seorang ahli bedah yang berkompeten lainnya.

Ketika Paulus melatih Timotius ke dalam pelayanan, ia menulis kepadanya dan berkata, “Anakku, beritakanlah apa yang telah kuberitakan kepadamu. Luangkan waktu untuk membagikan hal yang sama kepada saudara-saudara seimanmu yang setia.”

Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus. Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain.

2 Timotius 2:1, 2

Paulus menyuruh Timotius untuk memberitakan hal yang sama yang telah ia beritakan. Apakah Paulus sedang memproduksi sebuah klon? Berhati-hatilah terhadap mereka yang berusaha untuk mendefinisi ulang hal-hal yang ilahi dan membuatnya terdengar bodoh.

Ketika Anda “membenamkan diri” dalam kaset-kaset, banyak hal baik akan terjadi atas Anda. Anda belajar baaimana berkhotbah dan menangkap urapan. Kadangkala cara orang-orang melihat sesuatu sangat lucu. Seseorang pernah berkata bahwa ia tidak mau mendengarkan kaset karena ia tidak ingin “kehilangan kepribadiannya”. Bagaimana Anda bisa kehilangan kepribadian Anda dengan membuka diri kepada urapan dan pengaruh yang datang dari hamba-hamba Tuhan yang istimewa?

Ketika paduan suara di gereja saya menyanyikan lagu yang dibawakan oleh Andrae Crouch atau orang lain, apakah menurut Anda mereka kehilangan kepribadian mereka? Tahukah Anda bahwa mereka harus berlatih dengan lagu tersebut beberapa jam lamanya hanya supaya dapat menyanyikannya dengan benar? Ketika mereka membenamkan diri dalam musik berulang-ulang dan berusaha untuk melakukan tepat seperti yang mereka dengar, apakah menurut Anda mereka sedang kehilangan kepribadian mereka? *Seperti yang saya katakan sebelumnya, saya lebih memilih mendengar anjing saya menggonggong di pagi hari dari pada komentar-komentar semacam itu!* Ingat perkataan Paulus kepada jemaat Korintus; ia memerintahkan mereka untuk mengikuti dia!

Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.

1 Korintus 11:1

Mengikuti orang lain dan membenamkan diri dalam kaset-kaset khotbah mereka bukan sebuah masalah selama mereka mengikuti Kristus dari dekat.

Pasal 7 “Aman” dan “Tsalach”

Keesokan harinya pagi-pagi mereka maju menuju padang gurun Tekoa. Ketika mereka hendak berangkat, berdirilah Yosafat, dan berkata: “Dengar, hai Yehuda dan penduduk Yerusalem! Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, dan kamu akan tetap teguh! Percayalah kepada nabi-nabi-Nya, dan kamu akan berhasil!”

2 Tawarikh 20:20

Dalam ayat yang terkenal ini, Anda mendapati Yosafat, seorang anggota jemaat, mendorong seluruh umat Allah untuk percaya kepada Allah seperti kepada hamba Allah. Bagian ayat yang terkenal ini mengajarkan kita sebuah pelajaran besar bagi pelayanan. Dalam bagian pertama dari ayat ini, ada sebuah keyakinan bahwa mempercayai Allah akan meneguhkan kita. Di bagian kedua, janjinya adalah mempercayai nabi-nabi-Nya akan membuat kita berhasil.

Jadi, Yosafat diperhadapkan dengan sebuah situasi yang sangat sulit. Beberapa raja sedang akan menyerangnya dan bangsanya sedang ada dalam krisis. Ia mengadakan sebuah ibadah doa, banyak doa telah dinaikkan kepada Tuhan. Pada akhir dari ibadah doa tersebut, salah seorang gembala (Pendeta Yahaziel) menyampaikan sebuah nubuatan. Ia bernubuat bahwa mereka akan memenangkan peperangan. Ia memiliki keyakinan bahwa Allah akan berperang bagi mereka dan semuanya akan baik-baik saja. Karena hal ini, Yosafat menyuruh para paduan suara berbaris di barisan depan. Itu adalah sebuah tindakan yang sangat berbahaya! Tetapi ia mempercayai Allah dan nabi – dan itu terbukti! Pada akhirnya, Yosafat dan pengikut-pengikutnya mendapatkan berkat lebih dari yang bisa mereka bawa. Tuhan memberkati mereka dengan lebih dari yang dapat mereka bawa!

Lalu Yosafat dan orang-orangnya turun untuk menjarah barang-barang mereka. Mereka menemukan banyak ternak, harta milik, pakaian dan barang-barang berharga. Yang mereka rampas itu lebih banyak dari pada yang dapat dibawa. Tiga hari lamanya mereka menjarah barang-barang itu, karena begitu banyaknya.

2 Tawarikh 20:25

Kata “teguh” dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan dalam 2 Tawarikh 20:20 berasal dari kata “Aman” yang berarti “memelihara”, “merawat seperti orang tua”, “membangun” dan “memelihara”. Hal ini mengajarkan kita bahwa ketika engkau percaya kepada Tuhan, engkau akan dipelihara dan dirawat oleh Tuhan. Ia akan membangun engkau di dalam iman dan engkau akan menerima sebuah fondasi yang kuat yang hanya dapat diberikan oleh seorang orang tua. Tetapi ayat ini melanjutkan dan memerintahkan kita untuk percaya kepada nabi-nabi dan engkau akan ”berhasil”. Kata Ibrani “berhasil” yang diterjemahkan berasal dari kata “Tsalach”, artinya “mendesak maju”, “melangkahi”, “datang dengan perkasa: dan “menerobos keluar!” “Aman” dan “Tsalach” adalah dua pengalaman yang sangat berbeda di dalam pelayanan.

Tuhan akan memelihara dan membangun Anda bagi pekerjaan-Nya. Ia akan merawat Anda seperti seorang bayi di ayunan. Ia akan memelihara Anda seperti orang tua dan mendukung Anda sampai Anda bertumbuh. TETAPI KEMUDIAN, ANDA MEMBUTUHKAN SEBUAH DORONGAN MAJU DALAM PELAYANAN.

Anda harus datang dengan perkasa dalam pelayanan. Anda harus menerobos keluar memasuki penggenapan panggilan Anda. Tuhan ingin Anda melangkahi semua tembok dan hambatan dalam hidup dan pelayanan Anda. Pertanyaannya adalah, *“Bagaimana Anda menerima dorongan maju dalam pelayanan ini?”* Setelah Anda dipelihara dan dirawat oleh Allah yang Maha Kuasa, apa kunci untuk datang dengan perkasa ke garis depan pelayanan? **Kuncinya adalah percaya kepada hamba Allah.**

Beberapa orang memiliki kesulitan untuk percaya kepada hamba Tuhan. Mereka berkata, “Saya bisa mempercayai Tuhan, tetapi saya tidak bisa mempercayai orang-orang ini.” Mereka berkata, “Saya tidak bisa menaruh kepercayaan kepada daging.” Yang harus Anda sadari adalah bahwa Anda tidak sedang menaruh kepercayaan Anda kepada seorang manusia. Maksud sebenarnya dari ayat ini adalah Anda harus percaya kepada Tuhan dan juga hamba Tuhan. Salah satu saja tidak akan membawa Anda ke tempat tujuan.

Mempercayai Tuhan tanpa mempercayai nabi-nabi-Nya hanya akan membuat Anda terbangun di dalam Kristus. Tetapi Anda tidak akan

memiliki dorongan maju yang Anda butuhkan. Mempercayai hamba Tuhan tanpa mempercayai Tuhan juga sangat berbahaya! Anda bisa dengan mudah membuat kesalahan dan mengikuti kesesatan seorang manusia. Itu sebabnya keduanya harus berjalan beriringan!

Sementara Anda membaca buku ini, doa saya adalah bahwa Anda akan membuka diri Anda kepada berkat-berkat “Tsalach”. Inilah berkat dari didorong maju dengan penuh keperkasaan dalam pelayanan.

Awal kehidupan Kekristenan saya adalah mengalami pemeliharaan Allah melalui persekutuan-persekutuan besar seperti Scripture Union. Saya dibesarkan di atas dasar Firman Allah. Saya dipelihara oleh pembelajaran Alkitab dan doa. Saya bisa meyakinkan Anda bahwa saya bertumbuh dengan teratur di dalam Tuhan.

Dengan tahun demi tahun berganti, saya bertemu dengan hamba-hamba Tuhan yang memberi dampak dalam hidup saya. Tanpa menyadari apa yang saya lakukan, saya mulai mengikuti hamba-hamba Tuhan seperti Kenneth Hagin, Fred Price dan David Yonggi Cho. Saya mengikuti dari dekat dan mempercayai para hamba Tuhan tersebut dan arahan mereka, dan hal itu membuat saya terdorong maju dalam pelayanan. Itu sebabnya Anda sedang membaca buku ini sekarang!

Saya selalu memiliki buku atau kaset untuk “membenamkan diri”. Mengikuti orang lain dari dekat bukan sebuah masalah selama mereka mengikuti Kristus.

Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus.

1 Korintus 11:1

Mempercayai seorang hamba Tuhan bukan sebuah masalah selama Anda pun percaya kepada Tuhan.

Tuhan memberikan setiap orang seorang hamba Tuhan. Melalui hamba Tuhan dalam hidup Anda, Anda akan menerima sebuah dorongan ke dalam pelayanan. Anda akan menangkap urapan dan Anda akan menerobos keluar dengan penuh keperkasaan. Jangan membuat kesalahan dengan menolak hamba Tuhan yang Ia berikan kepadamu.

Banyak pelayanan yang tidak mencapai tujuan oleh karena si pelayan menolak untuk terhubung dengan Tuhan melalui seorang hamba Tuhan. Di Ghana, kami memiliki Bendungan Akosombo yang dibangun di danau (danau buatan manusia terbesar di dunia), sebagai sumber tenaga listrik kami.

Saya jamin bendungan tersebut mengalirkan tenaga listrik yang besar. Untuk terhubung dengan tenaga listrik tersebut, saya tidak perlu pergi ke Akosombo. Yang perlu saya lakukan hanyalah mencolokkan perangkat elektronik saya ke colokan listrik terdekat.

Colokan listrik terdekat itu, adalah hamba Tuhan di bumi ini di mana Anda bisa terhubung dengannya. Dengan menghubungkan diri dengannya Anda akan terhubung dengan Allah yang “jauh” di Sorga. Colokkan diri Anda dan Anda akan terhubung dengan kuasa yang luar biasa! “Colokkan” diri Anda kepada seorang hamba Allah dan Anda akan terkejut mendapati bahwa sebetulnya Anda terhubung dengan kuasa yang luar biasa itu sendiri. Barangsiapa mencolokkan perangkat listrik ke sebuah colokan listrik, terhubung dengan Bendungan Akosombo itu sendiri.

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa menerima orang yang Kuutus, ia menerima Aku, dan barangsiapa menerima Aku, ia menerima Dia yang mengutus Aku.”

Yohanes 13:20

Lihatlah sekeliling Anda dan lihatlah colokan-colokan “yang kurang berkesan” di sekitar Anda. Lihatlah sekeliling Anda dan lihatlah semua hamba Tuhan yang “kurang berkesan”. Hubungkan diri Anda dengan Tuhan melalui bejana-bejana terpilih ini. Anda bisa melakukannya dengan cara mendengarkan kaset-kaset mereka, menyaksikan video mereka dan membaca buku-buku mereka. Jangan membuat kesalahan dengan menolak kesempatan besar untuk didorong maju dalam pelayanan ini.

Yesus ditolak oleh penduduk kota asalnya. Mereka tidak percaya bahwa tukang kayu yang sederhana ini adalah hamba Allah bagi hidup mereka. Ketika Yesus memberitahu mereka bahwa Ia diurapi untuk menyembuhkan orang sakit dan berkhotbah, mereka tersinggung dan marah. Mereka mengusir-Nya keluar dari kota.

“Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.” Mendengar itu sangat marahlah semua orang yang di rumah ibadat itu. Mereka bangun, lalu menghalau Yesus ke luar kota dan membawa Dia ke tebing gunung, tempat kota itu terletak, untuk melemparkan Dia dari tebing itu. Tetapi Ia berjalan lewat dari tengah-tengah mereka, lalu pergi.

Lukas 4:18, 28-30

Mereka yang percaya kepada Yesus menerima-Nya dan sangat diberkati oleh pelayanan-Nya. Mereka menerima terobosan yang luar biasa bagi hidup dan pelayanan mereka.

Ketika Petrus, Yakobus dan Yohanes mulai melayani dalam Kitab Kisah Para Rasul, banyak orang mengenali bahwa mereka sangat diurapi. Mereka mulai bertanya kepada diri sendiri, “Siapa orang-orang muda ini yang *datang dengan perkasa dalam pelayanan?*”, “Siapakah orang-orang ini yang *mendorong diri mereka ke garis depan* pelayanan di Yerusalem?”, “Di mana mereka mendapatkan urapan untuk berkhotbah dan menyembuhkan orang sakit?”

Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus.

Kisah Para Rasul 4:13

Saya melihat Anda didorong maju dalam pelayanan! Saya melihat Anda datang dengan perkasa di baris depan pelayanan di kota Anda! Saya melihat Anda melangkahi setiap hambatan dan kesulitan dalam pelayanan Anda! Hubungkan diri Anda dengan seorang hamba Tuhan! “Benamkan diri Anda” dalam kaset dan buku-buku! Urapan tersedia bagi Anda! Anda sedang menerobos keluar menuju kehidupan yang berbuah lebat dan keberhasilan dalam pelayanan Tuhan Yesus Kristus!

Bapa Sorgawi, aku berdoa bagi setiap pria dan wanita yang merindukan urapan Roh Kudus. Aku berdoa untuk setiap gembala dalam pelayanan. Aku berdoa Engkau membukakan pemahaman mereka sehingga mereka dapat melihat kebenaran yang terkandung dalam Firman-Mu yang Kudus. Curahkan kuasa dan Roh-Mu atas hamba-hamba Tuhan akhir jaman ini. O Tuhan, kami membutuhkan urapan-Mu lebih dari sebelumnya. Ketika umat-Mu menghubungkan diri dengan hamba-hamba Tuhan yang telah Engkau berikan kepada kami, biarlah roh kerendahan hati dan penuh penerimaan melingkupi mereka. Biarlah jubah yang berharga turun atas hamba-hamba-Mu yang rindu berjalan dalam tingkat urapan yang lebih lagi. Biarlah hidup setiap pelayan Tuhan Yesus yang membaca buku ini tidak pernah sama lagi! Dan biarlah mereka dikaruniai kuasa dan karunia dari tempat yang maha tinggi. Amin!

Pasal 8

Enam Raksasa Menangkap Urapan

Sangat menarik jika kita memperhatikan bagaimana hamba-hamba Tuhan besar menangkap urapan. Banyak orang berpikir bahwa urapan hanya datang atas orang-orang yang beruntung! Dalam pasal ini, saya menyajikan kesaksian dari enam hamba Tuhan besar yang dikenal banyak orang. Orang-orang ini bukanlah orang asing bagi Tubuh Kristus. Sebagian besar kita mengetahui hal-hal besar yang Tuhan telah lakukan lewat hidup mereka.

Kesaksian-kesaksian berikut adalah tulisan-tulisan dari buku-buku yang telah ditulis mengenai mereka. Ini semua bukan perkataan saya; saya hanya ingin menunjukkan kepada Anda apa yang mereka katakan tentang diri mereka.

Reinhard Bonnke dan George Jeffreys

Berikut ini adalah sebuah tulisan dari biografi yang ditulis dalam buku Reinhard Bonnke berjudul “*Gairah bagi Injil*” oleh Colin Whittaker.

‘Kereta api dari Swansea membawa Reinhard Bonnke ke London di mana ia masih memiliki beberapa jam sebelum melanjutkan perjalanannya dengan feri semalaman. Ia mendapatkan informasi bahwa cara melihat London adalah dengan mengendarai bis-bis berwarna merah yang terkenal di seluruh dunia. Dengan uang yang cukup untuk sebuah tiket keliling kota, ia melewati jalan-jalan di ibukota sambil bergonta-ganti bis secara acak. Ia bebas, ia akan segera pulang, dan kehidupan dan London tampak indah dari tingkat atas bis bertingkat tersebut.

Setelah satu atau dua jam ia perlu menggerakkan tubuhnya, jadi ia turun di perhentian berikutnya dan berjalan kaki, tanpa mengetahui di mana ia berada selain bahwa ia masih mengikuti rute bis London. Sambil menikmati perjalanannya, sebuah tanda menunjukkan kepadanya bahwa daerah tersebut bernama Clapham. Nama itu tidak memiliki arti apapun baginya dan ia terus berjalan sampai ia mendapati dirinya di depan sebuah rumah berpagar kayu dengan sebuah papan nama bertuliskan “Principal George Jeffreys”.

Ia menghentikan langkahnya dan menatap nama itu lagi. Cukup jelas, tetapi tidak; ia menghiraukannya, tidak mungkin.

Hanya beberapa minggu sebelumnya, ia melihat-lihat buku di perpustakaan kampus ketika ia sempat melihat buku 'Healing Rays' oleh George Jeffreys. Minatnya segera dibangkitkan ketika ia melihat daftar isi buku itu.

Tulisan itu adalah sebuah ekposisi yang Alkitabiah tentang kesembuhan ilahi. Pasal akhirnya penuh dengan kesaksian dari mujizat dalam pelayanan George Jeffreys yang ditulis oleh sejumlah besar jemaat di aula terbesar di seluruh kepulauan Inggris. Pendiri dan pemimpin Elim Foursquare Gospel Alliance, jelas bahwa ia adalah seorang penginjil yang sangat diurapi..

Reinhard terpana, namun ia memperhatikan bahwa mujizat paling banyak terjadi di sekitar tahun 1920an. Ia mengira bahwa penginjil besar ini pasti telah wafat, dan ketika ia lulus kuliah, nama George Jeffreys telah jauh dari pikirannya.

Tetapi sekarang ia bertanya-tanya. Mungkinkah penginjil besar ini masih hidup dan tinggal di sini? Ia hampir memutuskan bahwa bahkan memikirkan hal itu saja adalah sesuatu yang tidak masuk di akal, ketika Roh Kudus tampaknya berbisik di dalam hatinya, 'Mengapa engkau tidak mencari tahu?'

Bertolak belakang dengan apa yang orang-orang mungkin pikirkan ketika melihatnya beraksi di atas mimbar, Reinhard bukanlah orang yang terburu-buru dalam bertindak; ia selalu berpikir sebelum bertindak. Tetapi seketika itu juga ia tahu bahwa ia harus mengetahui kebenarannya.

Ia pergi ke depan pintu dan membunyikan bel. Tepat ketika ia mulai berpikir bahwa tidak ada orang di rumah itu, seorang wanita membukakan pintu.

'Permisi,' tanyanya, 'saya melihat papan nama itu dan apakah benar ini rumah George Jeffreys, penginjil luar biasa yang menjangkau seluruh bangsa?'

'Ya, dia orangnya,' jawab wanita itu.

'Bisakah saya menemuinya? Saya baru saja menyelesaikan Sekolah Alkitab saya dan sedang dalam perjalanan pulang ke Jerman.'

Jawaban wanita itu adalah 'Tidak' yang tidak menjanjikan, dan dengan kata tersebut ia menutup pintu, ketika sebuah suara bergema dari dalam, 'Ijinkan dia masuk.'

Masuklah Reinhard yang bertanya-tanya dan di sana, turun dari tangga, adalah sosok seorang pria tua yang rapuh. Dengan suara yang rendah ia memberi salam kepada Reinhard dan menanyakan apa yang ia inginkan. Reinhard menjelaskan bahwa ia baru saja menyelesaikan Sekolah Alkitab dan panggilan Allah atas hidupnya adalah menjadi misionaris di Afrika.

Ia dibimbing ke salah satu ruangan dan diminta untuk duduk. George Jeffreys duduk di sofa yang ada di seberangnya dan mulai mengajukan banyak pertanyaan tentang diri Reinhard.

Kenyataan bahwa Reinhard bersekolah di Wales menjadi percakapan pembuka dengan penginjil Wales ini, yang memiliki akar dari Kebangunan Rohani Besar di sana pada tahun 1904, dan percakapan tersebut dihangatkan oleh api hubungan ilahi yang menyingkirkan jarak antar generasi yang ada. Itu adalah pertemuan dari dua jiwa yang serupa dengan gairah yang sama bagi penginjilan. Yang satu diakui oleh banyak orang sebagai penginjil Inggris terbesar di abad ini, yang menyadari bahwa ia sedang menuju kepada akhir hidupnya. Yang satunya adalah seorang muda yang penuh kerinduan, yang menyadari bahwa Tuhan telah memberikan pelayanan penginjilan kepadanya, dan ia mengambil jubah pelayanan tersebut.

Tiba-tiba pria tua itu berlutut dan menarik Reinhard bersamanya. Kemuliaan Tuhan turun atas Reinhard ketika George Jeffreys menumpangkan tangan atasnya dan mendoakannya. Suara yang lelah namun masih tegas itu beroleh kekuatan ketika pembawa kegerakan dari Wales ini mencurahkan seluruh jiwanya dalam doa bagi seorang muda yang masih mentah dan penuh kerinduan, yang Tuhan bawa ke rumahnya untuk ia berkati. Ia yang telah menghabiskan hidupnya mencari orang-orang berdosa untuk menerima Kristus, sekali lagi mencari wajah Allah bagi yang terhilang, tetapi kali ini melalui pelayanan dari pemuda Jerman ini yang belutut bersamanya.

Apakah Tuhan memberikan George Jeffreys sebuah kilasan dari masa depan pelayanan Reinhard Bonnke? Apakah ia diberi penglihatan tentang penyebaran kegerakan rohani luar biasa yang sudah dekat? Kita tidak tahu, tetapi ketika Reinhard akhirnya bangkit dari lututnya, ia tahu bahwa ia telah menerima sesuatu yang penuh kuasa dari Tuhan. Ia meninggalkan rumah itu 'dengan penuh kekaguman' atas apa yang terjadi, sementara si penjaga rumah menutup pintu di belakangnya.

Ia tidak bisa menyerap semuanya. George Jeffreys bahkan sudah tidak ada dalam pikirannya, namun di sebuah kota berpenduduk sekitar sepuluh juta orang, Tuhan membawanya ke depan pintu orang tersebut. Semakin ia memikirkan hal itu, semakin ia bersyukur kepada Tuhan yang telah menuntunnya. Ia naik kereta api malam untuk mengejar feri Channel dan melakukan perjalanan pulang melalui Belgia ke kotanya di Jerman. Hermann dan Meta sangat bahagia menerima anak mereka kembali di rumah dan ada banyak hal untuk diperbincangkan, tetapi Reinhard tidak menyebut tentang pertemuannya dengan si penginjil besar.

Beberapa minggu kemudian, Hermann berkata, 'Reinhard, saya baru saja menerima berita bahwa George Jeffreys, penginjil terkenal itu telah meninggal dunia.'

Reinhard terkejut. 'Tidak mungkin, benarkah? Saya menemuinya beberapa minggu lalu dalam perjalanan pulang.' Lalu ia menceritakan kepada ayahnya kisah tentang pertemuan yang indah itu.

Setelah mendengar kematian pria yang luar biasa itu, pertemuan tersebut menjadi semakin bermakna.

Dua puluh lima tahun kemudian, di bulan Agustus 1986, Reinhard Bonnke mengadakan sebuah kampanye di Blantyre, Malawi, yang diberi nama sesuai tempat kelahiran David Livingstone di Skotlandia, misionari petualang Afrika. Tuhan sungguh-sungguh nyata dalam pelayanan hamba-Nya, sehingga pada ibadah penutupan, orang yang hadir telah bertambah menjadi lebih dari 150.000. Di lain waktu pada tahun yang sama, sebuah kampanye berikutnya diadakan di Lilongwe, dan sekali lagi, ribuan orang datang untuk mendengar Injil. Pada masa inilah Reinhard sangat digerakkan oleh beberapa perkataan yang dituliskan oleh David Livingstone kira-kira satu abad sebelumnya pada tahun 1853 ketika di

daerah yang sama itu:

Misionaris-misionaris yang akan datang akan menerima upah oleh pertobatan atas setiap khotbah. Kitalah pionir dan penolong mereka. Jangan biarkan mereka melupakan para penjaga pada waktu malam, kita yang bekerja ketika segala sesuatu masih kelam dan tidak ada tanda-tanda keberhasilan dalam perjalanan kita mempertobatkan jiwa-jiwa yang dapat menyemangati kita. Tidak diragukan lagi mereka akan memiliki terang lebih banyak dari kita, tetapi kita melayani Tuan kita dengan kesungguhan dan memberitakan Injil yang sama seperti yang akan mereka beritakan.

Lebih dari sekali ketika Reinhard mengelilingi Afrika, Roh Kudus mengingatkan dia akan hutan yang tak ternilai terhadap banyak “penjaga di waktu malam” yang jejaknya sedang ia ikuti. Kebanyakan dari mereka telah lama meninggal seperti Livingstone, tetapi seperti yang dikatakan Alkitab mengenai Habel, mereka ‘oleh iman masih berbicara’. Akan tetapi, dalam kasih karunia Tuhan, ia diijinkan untuk bertemu salah satu penjaga khusus di abad kedua puluh.

Barulah ketika ia mendoakan tentang keputusan penting untuk memindahkan pusat operasinya dari Afrika ke Frankfurt di Jerman, Roh Kudus membawa hal ini secara khusus kepada perhatiannya. Tiba-tiba segala sesuatunya saling berkaitan. Tuhan memberikan suatu kesadaran baru kepadanya tentang bagaimana kita membangun di atas orang-orang yang telah mendahului kita, para penjaga yang dengan setia membawa obor kebenaran di generasi mereka, melawan kegelapan, dan menyerahkan tongkat estafet kepada orang-orang yang datang setelah mereka, yang siap menjawab panggilan Allah, orang-orang seperti David Livingstone, Rees Howells dan George Jeffreys, dan ia tahu bahwa dalam cara-cara tertentu Tuhan telah menolongnya menangkap tongkat estafet itu. Tanggung jawab yang besar kini ada di pundaknya. Ia tidak boleh gagal.

Semakin ia memikirkan tentang pertemuannya dengan George Jeffreys, semakin ia menyadari betapa Tuhan telah merencanakannya, bukan hanya tentang waktu pertemuan yang begitu dekat dengan akhir hidup si penginjil, bukan hanya sebagai seorang warga negara Jerman yang bangsanya baru berperang dengan Inggris beberapa tahun sebelumnya,

bukan hanya pada hari ia lulus kuliah, tetapi juga dengan salah satu penginjil terbesar abad ini. Tuhan telah meneguhkan panggilan-Nya dan pengalaman istimewanya memberinya jubah kuasa yang lebih.

Mempertimbangkan tentang insiden ini di bawah arahan Roh Kudus menguatkannya dan membuatnya bersyukur kepada Tuhan atas bimbingan-Nya, tetapi ia juga dimampukan untuk melihat semua itu dalam proporsi yang akurat. Ia tahu bahwa bahkan George Jeffreys yang hebat pernah melakukan kesalahan yang hampir membatasi keefektifannya di tahun-tahun kemudian. Tidak ada yang dapat membatalkan apa yang telah diraih oleh penginjil tersebut, tetapi sayangnya ia terlibat dalam sebuah perdebatan tentang pemerintahan gereja yang pada akhirnya menyebabkan perpecahan dalam pergerakan Elim, dan ia juga terlibat dalam perpecahan yang tidak menguntungkan, yang berujung pada kontroversi yang lebih besar. Itu adalah sebuah pelajaran berharga. Jika orang sebesar itu saja bisa berbuat kesalahan yang menghancurkan pelayanannya, lalu apa harapan yang tersisa baginya? Ia berdoa agar Tuhan akan terus mengarahkan jalannya dan melepaskannya dari kemungkinan untuk menyimpang dari penginjilan.

Tidak satupun hamba Tuhan merupakan manusia super, dan Reinhard menyadari bahwa suatu hari orang-orang juga mungkin menertawakan kesalahan-kesalahannya. Kita ada sebagaimana kita ada karena kasih karunia Tuhan. Sebuah insiden yang dengan mudah bisa saja membuatnya menjadi sombong justru menjagainya tetap rendah hati dan menyadari akan kebutuhannya untuk berjaga-jaga dan berdoa. Jalan kesuksesan seorang penginjil penuh dengan lubang kejatuhan.

Kenneth Hagin dan Smith Wigglesworth

*Berikut ini adalah tulisan dari buku Kenneth E. Hagin “**Memahami Urapan**”. Perhatikan bagaimana urapan mengalir dari satu orang besar kepada yang lainnya.*

²Biasanya, ketika hamba-hamba Tuhan besar memasuki arena seperti Elia, Anda akan mendengar para pengkhotbah berkata, “Kira-kira kepada siapa jubah urapannya akan dilimpahkan?” Kita semua pernah mendengar pernyataan itu. Tetapi hanya karena kita pernah mendengar sesuatu

diucapkan dan seringkali mengulanginya tidak akan membuat hal itu terjadi! Sesuatu tidak terjadi begitu saja hanya karena kita memikirkannya.

Saya ingin Anda melihat sesuatu di sini, yang dapat menghalangi Anda untuk memasuki berkat-berkat yang Tuhan ingin Anda miliki.

Pada tahun 1947, saya menangkap adanya sebuah masa keagawian dan membaca berita bahwa Smith Wigglesworth telah pulang kepada Tuhan pada usia 87 tahun.

Saya merasakan kehilangan yang besar. Saya ingat saya pergi ke gereja saya dan rebah di altar. Saya tidak mengenalnya secara pribadi tetapi saya telah banyak membaca tentang dirinya, bahkan sesungguhnya saya “memakai” buku-bukunya sampai ada sesuatu dari pribadi si penulis yang digosokkan dalam hidup saya.

Anda merasakan sebuah kekosongan – sebuah kehampaan – ketika seorang hamba Tuhan sekaliber itu meninggal – seseorang yang telah membangkitkan 23 orang mati dalam pelayanannya. Orang-orang bertanya, “Kepada siapakah jubah urapannya akan diturunkan?”

Dalam ketidaktahuan saya, sayapun berpikir bahwa jubah itu adalah urapan, dan akan turun secara acak atas seseorang. Tetapi itu tidak benar. Jubah melambangkan urapan...

Seperti yang kita lihat sebelumnya, Anda mendapatkan urapan yang sama melalui pergaulan, lingkungan, dan pengaruh. Tidak diragukan lagi Anda akan dipimpin Tuhan untuk mengikuti beberapa pelayanan tertentu, tetapi ada beberapa hal yang harus menjadi peringatan bagi hamba-hamba Tuhan tentang hal ini. Saya ada dalam tahun ke-49 dari pelayanan saya. Anda bisa tersandung oleh beberapa hal dalam 49 tahun.

Jika Anda akan mengikuti seseorang, pastikan mereka mengikuti Tuhan. Jika mereka menyimpang sedikit – hanya sedikit saja – jangan ikuti itu.

Pelajarilah iman mereka, tapi jangan ikuti mereka terlalu dekat. Ingatlah tiga hal ini:

Pertama, miliki panggilan Allah dalam hidup Anda.

Kedua, ikuti Tuhan Yesus – Dialah Kepala dari Gereja – dengan sangat-

sangat dekat.

Ketiga, jika Anda menginginkan jenis pelayanan yang sama seperti yang seseorang miliki, ikuti pelayanan tersebut dari dekat. Jika kerinduan itu ada di dalam hati Anda, biasanya karena Tuhan yang menaruhnya. Tetapi jubah tersebut tidak akan turun atas Anda secara otomatis, seperti buah ceri yang matang jatuh dari pohon.

Benny Hinn dan Kathryn Khulman

Benny Hinn adalah contoh lainnya dari seseorang yang telah menangkap urapan. Dalam bukunya “Selamat Pagi, Roh Kudus”, ia membagikan tentang bagaimana ia menerima impartasi dalam hidupnya melalui pelayanan Kathryn Khulman. Ia menggambarkan bagaimana ia menghadiri ibadah mujizat Kathryn Khulman dan bagaimana Roh Kudus menjamahnya saat ibadah tersebut.

Dalam Alkitab, kesamaan antara pelayanan Elia dan Elisa merupakan indikasi dari kesamaan urapan dalam hidup mereka. Inilah yang memberikan kuasa untuk kita menelaah kesamaan-kesamaan antara beberapa pelayanan yang berbeda pada hari ini. Elisa meminta dua bagian dari urapan Elia dan ia mendapatkannya. Sebagai akibatnya, Elia melakukan enam belas mujizat tetapi Elisa tiga puluh dua! Elisa melakukan dua kali lebih banyak mujizat dari Elia karena ia memiliki dua bagian dari urapan Elia. Mujizat kedua hamba Tuhan inipun sangat mirip. Mereka berdua sama-sama menubuatkan kelaparan di negeri mereka. Keduanya mengalami mujizat seorang anak laki-laki yang dibangkitkan dari kematian. Pada satu titik dalam pelayanan mereka, Elia dan Elisa mengeringkan Sungai Yordan. Kesamaan penting lainnya adalah bahwa mereka berdua memberikan perkataan nubuatan yang akurat, yang terjadi.

Pengamatan saya atas pelayanan Benny Hinn membuat saya tidak ragu lagi bahwa ia sungguh-sungguh menerima sesuatu melalui pelayanan Kathryn Khulman. Singkatnya, saya percaya bahwa Benny Hinn menangkap urapan yang ada atas Kathryn Khulman. Ada banyak kesamaan antara pelayanan Benny Hinn dan Kathryn Khulman. Kesamaan-kesamaan ini adalah bukti bahwa jubah urapan yang sama atas Kathryn Khulman juga ada atas Benny Hinn.

Tipe orang-orang yang berkumpul dalam ibadah-ibadah mujizat Benny Hinn kurang lebih sama dengan orang-orang yang hadir dalam ibadah Kathryn Kuhlman. Urapan kesembuhan yang tidak biasa yang memicu mujizat-mujizat lainnya juga merupakan karakteristik dari Benny Hinn dan Kathryn Kuhlman. Hadirat Roh Kudus yang luar biasa dan sangat nyata yang dialami dalam ibadah-ibadah Benny Hinn juga merupakan tanda dari urapan Kathryn Kuhlman. Fenomena beberapa orang yang rebah di bawah kuasa selama ibadah juga merupakan ciri khas dari pelayanan Kuhlman dan Hinn. Seperti yang saya katakan, kesamaan-kesamaan ini adalah bukti bahwa jubah yang sama atas Kathryn Kuhlman kini ada atas Benny Hinn.

Saya tidak membagikan hal ini agar Anda bersantai dan berkata, “Wow, seandainya saya Benny Hinn!” Saya tidak membagikan hal ini agar Anda mengagumi semua yang dialami oleh hamba-hamba Tuhan besar ini. Saya berusaha untuk menunjukkan kepada Anda sebuah prinsip yang akan berhasil. Anda bisa diurapi! Anda bisa menangkap urapan! Anda juga bisa menerima karunia-karunia roh yang besar jika Anda memahami prinsip yang berlaku untuk menerima urapan. Pekerjaan Tuhan sangat banyak sehingga Tuhan membutuhkan banyak orang yang diurapi untuk pergi membawa Firman. Saya tidak percaya bahwa urapan hanya untuk beberapa orang tertentu. Urapan adalah untuk Anda dan saya jika kita siap membayar harganya!

T. L. Osborne dan William Branham

Berikut ini adalah kesaksian yang menarik tentang bagaimana T.L. Osborne menangkap urapan. Perhatikan bagaimana urapan berpindah dari satu hamba Tuhan besar kepada yang lainnya.

³Orang yang bisa dikatakan mengukir sebuah pelayanan yang unik pada masa-masa awal kebangunan rohani adalah seorang penginjil muda dari Oklahoma, Tommy L. Osborne. Dalam proses tersebut, Osborne menjadi pionir banyak teknik baru untuk penginjilan asing independen dan mendapatkan penghargaan dari sebagian besar rekan penginjil. Ketika kebangunan rohani mengalami kemerosotan pada akhir tahun 1950an, banyak penginjil lainnya – dalam usaha penyelamatan – mengikuti jejak yang ditinggalkan Osborne.

Salah satu dari tiga belas bersaudara, Osborne dibesarkan dalam kemiskinan di sebuah peternakan yang sedang menuju kehancuran di Oklahoma, di mana ia belajar tentang mempercayai Allah sepenuhnya. Pada tahun 1937, pada usia empat belas tahun, ia percaya bahwa Tuhan berfirman kepadanya dan memberitahukannya bahwa ia akan berkhotbah. Meski bersekolah hanya sampai kelas delapan, ia menjadi seorang pelayan di Gereja Pantekosta Allah yang kecil. Pada tahun 1946, ia melewati satu tahun penuh keputusan di India sebagai seorang misionari. Ia kembali dalam keadaan sakit dan kecewa dan menetap di sebuah gereja lokal kecil di McMinnville, Oregon. Tahun-tahun awal Osborn sebagai seorang hamba Tuhan memiliki sangat sedikit keberhasilan.

Di Oregon, seorang Tommy L. Osborne yang patah semangat menantikan kedatangan partai penting William Branham pada musim panas tahun 1947. Istri Osborne menghadiri malam pertama dari kampanye Branham di Portland.

Daisy Osborne, seorang yang cerdas dan tegas, membujuk suaminya untuk menghadiri acara malam berikutnya. Osborne kemudian menulis:

Sementara saya menyaksikan Saudara Branham melayani orang sakit, saya secara khusus tertuju kepada kelepasan seorang anak perempuan kecil yang tuna rungu, ketika ia mendoakannya seperti ini: "Roh tuli dan bodoh, aku usir engkau di dalam Nama Yesus, tinggalkan anak ini," dan ketika ia menjentikkan jarinya, anak perempuan itu mendengar dan berbicara dengan sempurna. Ketika saya menyaksikan hal itu, rasanya ada ribuan suara berbicara kepada saya pada saat yang sama, semua suara itu sehati dan berbicara berulang-ulang, "Kamu bisa melakukannya."

Dari pengalaman ini, "lahirlah sebuah pelayanan misi yang unik, yang telah menjangkau puluhan ribu jiwa bagi Tuhan."

Bishop David Oyedepo dan Archbishop Idahosa

Perhatikan kesaksian Bishop David Oyedepo. Dia adalah seorang hamba Tuhan yang besar, yang menghasilkan banyak buah dalam Kerajaan. Inilah kesaksiannya dalam kata-katanya sendiri.

“Pada tahun 1987, saya sedang menyaksikan sebuah acara video mengenai khotbah dari Yesaya 53:1.

“Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar? Dan kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?”

Hati dan mata saya terfokus kepada acara tersebut. Sementara saya menyaksikan dan mendengarkan khotbah KKR itu, kuasa Allah melanda saya sedemikian rupa sehingga saya menangis, sendirian di rumah saya! Saya pergi tidur dalam keadaan seperti itu, dan ada sesuatu yang menggelora dalam diri saya.

Saya bangun pagi-pagi, pergi ke ruang tamu dan berseru, “Tuhan, tunjukkan aku rahasianya!” Dan di tengah pengalaman ini, saya mendengar seseorang berjalan dan menaruh tangan-Nya di punggung saya, dan ada beberapa gelombang melanda tulang punggung saya. Saya meledak dalam air mata.

Hari Minggu berikutnya, ketika saya berdiri untuk berkhotbah di gereja dan berkata, “Mari sambut diri kita dengan ayat ini...”, dan kami membuka Mazmur 110, sebelum saya menyelesaikannya kuasa Allah turun! Khotbah tidak dapat dilanjutkan lagi. Berbagai kesembuhan terjadi!

Semuanya! Dan itu mengobarkan “Api Pentakosta” yang menghancurkan pekerjaan iblis di Negara Bagian Kaduna (Nigeria Utara).

Saudara-saudara, semakin awal Anda mengalami kuasa ini, semakin baik. Ada kuasa dalam perjumpaan dengan Firman! Sebelum Anda menjadi seorang pecinta Firman, Anda tidak akan mengalami kuasa. Sumber satu-satunya dari kuasa adalah Firman.

Kisah Para Rasul 10:44 menuliskan, “Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu.”

Jika Anda berdoa meminta kuasa dan Anda juga menangkap Firman kuasa, Anda tidak akan pernah menjadi kering.

Sementara firman disampaikan, sebuah impartasi terjadi. Sementara perkataan-perkataan nubuatan disampaikan, sebuah impartasi terjadi.

Dalam Yehezkiel 2:2, nabi Yehezkiel berkata, “Sementara ia berbicara

dengna aku, kembalilah rohku ke dalam aku...” Ketika Anda mendengarkan perkataan yang diurapi, jangan hanya berharap untuk mendapatkan wawasan, harapkanlah terjadinya impartasi.

Pada tahun 1986, saya menghadiri sebuah pertemuan di Tulsa, di mana Pdt. Kenneth E. Hagin melayani di bawah urapan Roh Kudus. Saya duduk agak jauh, dan ketika ia berbicara, saya melihat wajahnya bercahaya (saya tidak tahu berapa banyak orang yang melihatnya), dan saat itu, saya mengalami sebuah perjumpaan. Hati saya meledak, dan saya mulai menangis. Roh memasuki saya dan mengubah seluruh perjalanan pelayanan saya!

Sebelum itu, biasanya saya berkhotbah sambil melompat ke sana ke mari dan berkeringat. Tapi hari itu, Roh masuk dalam hidup saya, dan ketenangan dari gaya pelayanan Kenneth Hagin terimpartasi kepada saya saat itu juga!

Ketika Anda mempresentasikan hati Anda sebagai sebuah loh batu, Anda bukan hanya akan menerima wawasan tetapi juga impartasi yang memungkinkan wawasan tersebut untuk menghasilkan sesuatu.

“...tidak satupun nubuatan dari Kitab Suci yang dapat diterjemahkan secara pribadi...tetapi orang-orang kudus Allah menyampaikannya sesuai dengan dorongan Roh Kudus.”

Jadi ketika Firman diucapkan, Anda bukan hanya mendapatkan wawasan, Anda juga memasuki impartasi Roh yang mengumpulkannya.

Jangan remehkan lagi waktu yang Anda luangkan untuk mendengarkan para pengajar dan pengkhotbah Firman yang diurapi. Ketika Anda mendengar dan menyimak, jangan hanya mengharapakan wawasan, harapkan dan persiapkan hati Anda untuk menerima kuasa Tuhan juga.

Tidak ada yang lebih asli daripada yang berasal dari sumbernya secara langsung.

“...sebab begitulah perintah yang keluar dari mulut Tuhan, dan Roh Tuhan sendiri telah mengumpulkan mereka” (Yesaya 34:16).

Banyak orang telah mengalami kuasa melalui Firman yang diucapkan dalam berbagai bentuk – kaset-kaset audio dan video, televisi, radio, dll.

Orang-orang mengalami baptisan minyak yang baru ketika mereka mendengarkan Firman yang diucapkan.

Saya pernah menyaksikan Archbishop Benson Idahosa di sebuah kaset video dan untuk pertama kalinya dalam hidup saya, seorang tamu yang tidak terlihat masuk ke dalam rumah saya. Langkah-langkah kakinya sangat jelas bagi saya. Dan ketika ia menaruh tangan-Nya di atas punggung saya, sesuatu mengalirinya. Ketika itulah urapan mujizat dilepaskan atas saya. Sejak saat itu, saya melihat penyakit sebagai sesuatu yang palsu dan saya melihat orang-orang yang bersimpati terhadap penyakit sebagai orang yang bodoh. Saya melihat bahwa Anda dapat mengalami kesembuhan jika Anda merindukannya.

John Osteen (Gereja Lakewood) dan Pasangan Osborne

John Osteen adalah gembala dari Gereja Lakewood, salah satu gereja terbesar di dunia. Perhatikan apa yang ia katakan tentang mendengarkan kaset. Ia tidak keberatan untuk membenamkan diri dalam kaset-kaset hamba Tuhan besar lain. Yang ia inginkan hanyalah menangkap urapan.

“Ketika Anda berbicara tentang, Anda berbicara tentang T.L. Ketika Anda berbicara tentang T.L. Anda berbicara tentang Daisy. Mereka selalu tidak terpisahkan. Hanya sorga yang mencatat berapa banyak hamba Tuhan yang sampai hari ini masih memberitakan Injil oleh karena mereka.

Saya merasa sangat diberkati karena mengenal mereka berdua, Ketika saya pertama kalinya mendengar tentang pasangan Osborne, saya membaca buku mereka, “*Menyembuhkan Orang Sakit dan Mengusir Setan*”. Saya berkata, “Saya harus menemui pasangan ini.” Saya menangis ketika melihat gambar-gambar dari orang banyak dan mujizat yang terjadi.

Sebagai seorang hamba Tuhan Baptis yang baru saja menerima baptisan Roh Kudus, saya tidak percaya bahwa hal-hal tersebut masih terjadi di jaman ini. Saya bertanya-tanya: apakah mujizat-mujizat ini nyata? Apakah saya ketinggalan?

Saya menolak untuk berhenti sampai saya dapat menghubungi pasangan Osborne ini. Mereka mengizinkan saya masuk dalam hidup mereka. Saya bertekad untuk melakukan sesuatu bagi generasi saya tetapi tidak tahu

bagaimana melakukannya.

Wanita dan pria ini menaungi saya dan mengajarkan saya untuk tidak berkhotbah tentang Yesus tetapi mengkhotbahkan *YESUS*.

Daisy dan T.L. memiliki suatu bagian dalam hidup saya atas apa yang akan saya kerjakan di Gereja Lakewood untuk menjangkau bangsa-bangsa di dunia bagi Kristus.

Mereka mengundang saya untuk menghadiri salah satu ibadah KKR mereka. Mereka membawa saya ke mimbar untuk duduk dengan mereka. Mereka merangkul saya dan mengizinkan saya melihat wajah orang-orang yang telah menerima mujizat.

Maksud saya, mereka membuat saya berdiri di sana dan melihat mujizat-mujizat tersebut, satu demi satu.

T.L. dan Daisy melihat rasa lapar yang ada dalam hati saya dan mereka berketetapan bahwa saya harus melihat kemuliaan Tuhan dinyatakan tepat di depan mata saya. Sementara saya mendengarkan pengajaran mereka, menyaksikan mujizat-mujizat tersebut, dan mengamati kesederhanaan dari pelayanan mereka, saya menyimpulkan, “Ini Alkitabiah. Saya bisa melakukannya.”

Selama delapan tahun berikutnya, saya pergi ke seluruh dunia, dan Tuhan meneguhkan Firman-Nya ke manapun saya berkhotbah. Lalu Ia menyuruh saya kembali ke Houston dan membangun Gereja Lakewood sebagai pusat penjangkauan dunia yang besar – sebuah markas untuk menjangkau bangsa-bangsa dengan pesan dan kasih Yesus.

Belum lama ini, Daisy melakukan sesuatu yang sangat istimewa bagi saya. Anda mungkin tersenyum jika saya menceritakannya kepada Anda, tetapi itu adalah sebuah kebaikan yang tidak akan pernah saya lupakan.

Saya telah terlibat di Gereja Lakewood dan bertanggung jawab dalam penggembalaan. Saya sudah cukup lama belum berkeliling ke luar negeri lagi untuk mengadakan KKR. Saya telah melakukannya selama delapan tahun tersebut, tetapi ketika Tuhan menuntun saya untuk membangun Gereja Lakewood sebagai sebuah “*Oasis Kasih di Tengah Dunia yang Hancur*”, saya tinggal di Amerika Serikat dan memberi diri dalam pelayanan penggembalaan, dengan pengecualian beberapa perjalanan misi

ke luar negeri.

Kami memutuskan untuk mengadakan sebuah kampanye Injil yang besar dan seminar para pemimpin di New Delhi, India, ibukota dari bangsa yang besar dan bersejarah. Saya sedang bersiap untuk pergi.

Saya telah membicarakan hal ini dengan Saudara T.L. Sudah bertahun-tahun saya tidak berkhotbah dalam ibadah KKR di luar negeri dan sebetulnya saya agak takut, ragu apakah saya bisa. Hal itu terdengar bodoh, tetapi itu benar. Saya berkata kepada T.L., “Saya rasa saya sudah lupa bagaimana melakukannya.” Kami telah mendaftarkan 3.200 gembala dan pengkhotbah dari seluruh India dan ribuan pemimpin, pekerja dan siswa lainnya. Meskipun sulit untuk dipercaya, saya merasa panik. Saya menelepon Daisy. Saya berkata, “Daisy, saya akan naik pesawat besok dan saya takut saya sudah lupa cara berkhotbah. Saya berkata, “Maukah engkau mengirim dengan FedEx kaset-kaset T.L. yang ia khotbahkan di KKR Hyderabad, India?”

Saya berkata kepadanya (dengan sebuah senyum dalam hati, karena ia dan T.L. sangat mengenal saya): “Sungguh, jika kamu tidak mengirim kaset-kaset itu, saya akan gagal dalam KKR dan seminar besar di New Delhi itu. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan. Kamu harus menolong saya.”

Tentu saja Saudari Daisy tertawa dan berkata, “Pendeta John, Anda tahu bagaimana berkhotbah.” Saya berkata, “Saudari Daisy, kirimkan saya kaset-kaset itu atau saya tidak akan selamat!” Ia meyakinkan saya, “Anda akan menerimanya besok pagi.”

Dan ia mengirimkannya kepada saya melalui Federal Express seluruh kaset khotbah T.L. dari KKR Hyderabad mereka, yang dikirim dalam semalam ke Houston. Saya menerimanya sebelum berangkat dan saya mendengarkannya dalam perjalanan ke India. *Dan apa yang berhasil bagi T.L. dan Daisy juga berhasil bagi John Osteen karena itulah Firman Allah!*

Daisy dan T.L. telah mengubah saya dan isteri saya terkasih, Dodie. Tetapi bukan hanya kami. Ribuan demi ribuan pengkhotbah juga telah diberkati dan dibangun oleh pengaruh ilahi mereka.

Prinsipnya Sama

Apa yang berhasil bagi hamba-hamba Tuhan yang besar dan perkasa ini juga akan berhasil bagi Anda. Prinsip menangkap urapan melalui buku-buku dan kaset-kaset adalah prinsip yang telah teruji oleh waktu dan terbukti. Ini waktunya Anda menangkap urapan bagi diri Anda! Berhentilah melayani dengan gairah yang manusiawi. Betapa sebuah perbedaan akan memasuki hidup Anda ketika Anda diurapi!

Reinhard Bonnke adalah salah satu penginjil terbesar di sepanjang masa. KKR-KKRnya menarik kerumunan orang dari berbagai penjuru sampai setengah juta orang. Bagaimana semua itu bermula? Apa rahasia dari pelayanan yang hebat ini? Urapanlah yang membuatnya berbeda! Meski kesaksian Reinhard Bonnke bukan tentang buku atau kaset, prinsipnya sama – ia menangkap urapan! Urapanlah yang membuat perbedaan! Anda harus menangkap urapan. Urapan turun atas orang-orang yang merindukan dan mengejarnya. Apakah melalui penumpangan tangan atau membenamkan diri dalam kaset, prinsipnya sama.

Membenamkan diri dalam materi-materi (buku-buku dan kaset-kaset) Smith Wigglesworth berhasil bagi Kenneth Hagin. T.L. Osborne menjadi seorang penginjil besar dan mendunia setelah diberkati melalui pelayanan Nabi Branham. Urapan juga berhasil bagi John Osteen. John Osteen tidak malu untuk membenamkan diri dalam kaset-kaset T.L. Osborne. Bishop Oyedepo menyatakan dengan jelas bahwa ia diberkati melalui pembenaman diri dalam video dan kaset-kaset hamba-hamba Tuhan besar. Beginilah pelayanan-pelayanan besar dilahirkan! Beginilah raksasa-raksasa dibentuk!

Sahabatku, Tuhan sedang membangkitkan Anda menjadi raksasa bagi Kerajaan-Nya. Hargailah urapan itu! Pacu diri Anda untuk mendapatkan urapan! Urapan akan membuat perbedaan! Sekali Anda mengetahuinya, Anda tidak akan pernah sama lagi. Pelayanan Anda tidak akan pernah sama lagi!

Pasal 9

Mengapa Beberapa Orang Tidak Pernah Menangkap Urapan

Ada beberapa orang yang tampaknya tidak pernah menangkap urapan. Mungkin mereka pernah dekat dengan hamba-hamba Tuhan yang diurapi, tetapi tidak pernah terhubung dengan urapan yang mulia itu. Dalam pasal ini, saya ingin membagikan kepada Anda beberapa alasan mengapa beberapa orang tidak pernah diurapi.

Ketika Yesus hidup di dunia ini, Ia melayani di bawah kuasa Roh Kudus. Entah mengapa ada beberapa orang yang tidak pernah menerima dari pada-Nya. Mereka terpotong dari urapan oleh apa yang saya sebut “penghalang-penghalang manusiawi” dari urapan.

Kemudian Yesus berangkat dari situ dan tiba di tempat asal-Nya...Pada hari Sabat Ia mulai mengajar di rumah ibadat dan jemaat yang besar takjub ketika mendengar Dia dan mereka berkata: “Dari mana diperoleh-Nya semuanya itu? Hikmat apa pulakah yang diberikan kepada-Nya? Dan mujizat-mujizat yang demikian bagaimanakah dapat diadakan oleh tangan-Nya? Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon?...Lalu mereka kecewa dan menolak Dia. Maka Yesus berkata kepada mereka: “Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri...Ia tidak dapat mengadakan satu mujizatpun di sana, kecuali menyembuhkan beberapa orang sakit dengan meletakkan tangan-Nya atas mereka.

Markus 6:1-5

Dalam ayat ini, Anda akan memperhatikan bahwa Yesus tidak diterima dengan baik. Sesungguhnya Ia menjadi tidak bisa melakukan mujizat! Urapan tidak dapat mengalir dari-Nya kepada orang lain. Ia tidak dapat menyembuhkan orang, dan orang-orang tidak dapat menerima dari-Nya.

Demikian pula, ada orang-orang yang tidak dapat menerima dari beberapa hamba Tuhan. Ini adalah sebuah masalah universal yang bahkan menjadi semakin sering terjadi. Karunia Allah berjalan di tengah kita dan kita tidak mendapatkan apapun darinya!

Mengapa orang-orang tidak dapat menerima? Mengapa urapan tidak dapat mengalir dalam hidup mereka?

Penghalang-penghalang

Ada beberapa penghalang yang mencegah orang-orang untuk menerima urapan. Penghalang-penghalang ini seringkali adalah ciri dan karakteristik natural si hamba Tuhan. Ciri-ciri ini dapat menjadi penghalang yang mencegah Anda menerima urapan!

Nama, jenis kelamin, suku dan kebangsaan seseorang seringkali menjadi penghalang urapan. Beberapa orang tidak dapat menerima dari seorang hamba Tuhan oleh karena latar belakang keluarga yang si hamba Tuhan miliki. Menyebut nama keluarga si hamba Tuhan saja bisa membuat mereka tersinggung. Ada orang-orang yang tidak dapat menerima dari seorang wanita. Ada orang-orang yang tidak dapat menerima dari orang yang berasal dari suku tertentu. Ada orang-orang Kristen yang tidak dapat menerima dari orang yang berkebangsaan lain.

Banyak orang Amerika yang akan memandang rendah buku yang ditulis oleh seorang Afrika. Mereka bahkan tidak akan melihat buku itu dua kali!! Saya telah berinteraksi dengan banyak hamba Tuhan dari berbagai kebangsaan. Hanya menyebut 'Afrika' saja langsung membuat mereka tersinggung! Saya memperhatikan bahwa beberapa orang Kristen Barat memandang orang-orang Afrika sebagai pengemis. Betapapun karunia Allah ada dalam diri mereka, para gembala Afrika seringkali dipandang sebagai 'pemotong kayu, pengambil air, pendorong kereta, dan pembawa tas'!

Ini sangat disayangkan karena Tuhan telah mengurapi banyak orang-orang Afrika dengan berbagai karunia bagi dunia. Jika Anda adalah tipe orang yang tidak dapat menerima dari seorang Afrika, ada beberapa berkat besar yang akan Anda lewatkan!

Salah satu penghalang paling umum untuk menerima urapan adalah warna kulit seseorang. Meski Tuhan menciptakan semua manusia sama, orang-orang kulit putih seringkali tidak dapat menerima dari orang kulit hitam. Yang saya katakan ini adalah benar dan buktinya terlihat di gereja-gereja di seluruh Amerika pada hari Minggu pagi. Hari Minggu pagi adalah waktu

yang paling dikhususkan dari seluruh minggu! Orang-orang kulit hitam berduyun-duyun pergi ke gereja kulit hitam yang digembalakan oleh hamba-hamba Tuhan kulit hitam. Orang-orang kulit putih jarang mengunjungi gereja yang digembalakan oleh hamba Tuhan berkulit hitam, dan sebaliknya. Mengapa demikian? Sekali lagi penghalang-penghalang manusiawi sedang bekerja. **Hamba Tuhan tersebut mungkin memiliki apa yang mereka butuhkan, tetapi karena dikemas dengan warna yang salah, mereka menolaknya!**

Apa perbedaan antara orang berkulit putih dan berkulit hitam? Bukankah kita semua manusia? Satu hal yang membuktikan bahwa kita semua sama adalah kenyataan bahwa Anda dapat mentransfusi darah dari seorang kulit putih kepada seorang kulit hitam tanpa menyebabkan masalah apapun!

Kita semua '*homo sapiens*'. Satu-satunya perbedaan antara orang kulit hitam dan kulit putih adalah jumlah pigmen *melanin* yang terdapat di dalam kulit. Mengapa jumlah *melanin* dalam kulit saya harus mencegah Anda untuk menerima urapan dari pelayanan saya? Mungkinkah itu justru membuat Anda kehilangan kehendak Allah hanya karena jumlah *melanin* dalam kulit seseorang?

Saya telah menerima banyak berkat dalam hidup saya melalui orang-orang yang berbeda kulit, ras dan suku. Saya sangat diberkati oleh hamba-hamba Tuhan dari Ghana dan juga Amerika. Tuhan telah menjamah hidup saya melalui orang-orang berkulit hitam, putih dan kuning. Hidup saya tidak akan berbeda jika saja saya tidak membuka diri kepada bejana-bejana yang luar biasa ini.

Saya pernah bertanya kepada seseorang, "*Apa warna kulit saya?*" Ia adalah seorang pengkhotbah yang banyak mengajar tentang "orang kulit hitam". Saya ingin mengetahui di kelompok mana saya dikategorikan. Mending ayah saya berasal dari Ghana dan ibu saya dari Swiss. Oleh karena saya berdarah campuran, saya ingin tahu apakah saya dipandang sebagai seorang kulit putih atau kulit hita!

Sayangnya, rekan gembala ini menempatkan saya pada salah satu dari dua kategori ini. Saya bertanya-tanya mengapa ia bersikeras menaruh saya di salah satu kategori, padahal sebetulnya saya ada di kedua kategori tersebut! Mengapa kita mengkategorikan orang? Pengkategorian inilah yang menjadi

penghalang untuk menerima dari seorang hamba Tuhan.

Apa Latar Belakangnya?

Latar belakang pendidikan atau keluarga seseorang, kualifikasinya, sejarah pribadinya (dan isu-isu!) adalah beberapa penghalang paling umum untuk menerima urapan. Untungnya dan sayangnya, Tuhan memutuskan untuk memakai manusia sebagai bejana-bejana urapan-Nya. Bejana manusia pasti memiliki latar belakang tertentu! Latar belakang ini mungkin bukan sesuatu yang membuat Anda merasa nyaman. Mungkin bukan ini yang Anda inginkan! Mungkin Anda tidak menyukai suku atau keluarga asal Anda. Anda mungkin tidak menyukai warna kulitnya. Tetapi Tuhan tetap memakai bejana manusia. Tuhan memiliki banyak bejana dan Dia memakai bejana mana yang Ia kehendaki.

Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia.

2 Timotius 2:20

Bagaimana dengan usianya? Apakah si hamba Tuhan cukup tua bagi Anda? Apakah ia terlalu muda? Apakah ia terlalu tua? Di dunia sekuler, orang-orang harus berusia tertentu untuk dapat melakukan pekerjaan tertentu. Biasanya, Anda harus berusia lebih dari empat puluh tahun untuk dapat menjadi Presiden/Perdana Menteri sebuah negara. Oleh karena undang-undang tersebut, orang-orang cenderung untuk berpikir bahwa siapapun yang berusia di bawah empat puluh tahun tidak memenuhi syarat untuk menjadi pemimpin. Ini sangat disayangkan, karena Yesus hanya berusia tiga puluh tahun ketika memulai pelayanan-Nya. Ketika orang-orang Lewi dalam Perjanjian Lama berusia tiga puluh tahun, mereka dianggap cukup dewasa untuk melayani.

Catatlah mereka yang berumur tiga puluh tahun ke atas sampai yang berumur lima puluh tahun, yakni setiap orang yang kena wajib tugas, supaya mereka melakukan pekerjaan jabatan pada Kemah Pertemuan.

Bilangan 4:30

Jangan pernah lupakan bahwa standar manusia bukanlah standar Allah.

Lalu Ia [Yesus] berkata kepada mereka: “...Allah mengetahui hatimu. Sebab apa yang dikagumi manusia, dibenci oleh Allah.

Lukas 16:15

Petrus Menerima dari Yesus

Ketika sidang itu melihat keberanian Petrus dan Yohanes dan mengetahui, bahwa keduanya orang biasa yang tidak terpelajar, heranlah mereka; dan mereka mengenal keduanya sebagai pengikut Yesus.

Kisah Para Rasul 4:13

Kebanyakan orang mengutip ayat ini untuk menguatkan fakta bahwa Petrus menerima urapan oleh karena terhubung dengan Kristus. Yang harus Anda sadari adalah bahwa Petrus menerima Yesus dengan cara yang benar. **Petrus sangat dekat dengan Kristus dan ia bisa saja menjadi begitu akrab sehingga ia tidak bisa lagi menerima.** Ia bisa saja meremehkan urapan! Ia bisa saja menganggap Kristus sebagai manusia biasa dengan kelemahan-kelemahan manusiawi. Apakah menurut Anda Kristus tidak memiliki kelemahan-kelemahan manusiawi? Alkitab berkata bahwa Kristus menanggung kelemahan-kelemahan kita.

...Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita.

Matius 8:17

Yudas tidak akan pernah mengkhianati Kristus jika saja ia tidak melihatnya sebagai manusia biasa. Siapa yang mau mengkhianati Tuhan sendiri?

Suatu hari, Tuhan bertanya kepada Petrus, apa yang orang-orang pikirkan tentang diri-Nya. Yesus tidak mengajukan pertanyaan ini hanya untuk mengangkat egonya! Ia ingin mengetahui bagaimana orang-orang menerima pelayanan-Nya.

...Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?

Matius 16:13

Ia melanjutkan dan bertanya kepada Petrus, “*Menurutmu siapakah Aku ini?*” “*Apa pandanganmu tentang Aku?*” “*Apa pendapatmu tentang Aku?*” Cara Petrus memandang Kristus sangat menentukan pelayanan Petrus di masa yang akan datang. Itu sebabnya Tuhan menanyakan pendapat Petrus.

...Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?

Matius 16:15

Petrus memberikan salah satu jawaban terpenting dalam seluruh hidupnya. Ia berkata, “Aku memandang Engkau sebagai hamba Allah.”

Ia melanjutkan, “*Aku memandang Engkau sebagai Seorang yang diutus Allah dalam hidupku. Aku memandang Engkau sebagai Pembebas dan Juruselamatku!*”

Maka jawab Simon Petrus: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!”

Matius 16:16

Tidakkah ini menarik? Setelah berinteraksi dengan seorang hamba Tuhan sekian lamanya, Anda tetap menerimanya sebagai bejana Allah yang diurapi!

Ini yang tidak dapat dilakukan oleh orang-orang yang ada di kota asal Yesus. Yesus datang ke kota kelahiran-Nya dan memberitakan pesan yang sama. Ia datang dengan urapan dan karunia-karunia Roh yang sama. Tetapi respon pertama terhadap Yesus adalah mempertanyakan latar belakang-Nya.

Bukankah Ia ini tukang kayu, anak Maria, saudara Yakobus, Yoses, Yudas dan Simon? Dan bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada bersama kita?” Lalu mereka kecewa dan menolak Dia.

Markus 6:3

Anda harus mendengar bagaimana orang berbicara. Apakah orang itu berpendidikan? Apakah latar belakang keluarganya baik? Apakah aksen bicaranya benar? Oya, berapa usianya? Dari suku mana ia berasal? Apakah ia tinggi? Seperti apa rupanya? Seperti apa kepribadiannya? Apakah ia seorang yang kolerik atau flegmatik?

Bisakah Seorang Wanita Melakukannya?

Saya dengar hamba Tuhan yang melayani adalah seorang wanita! Bisakah seorang wanita melakukannya? Tentu saja wanita juga bisa sama diurapinya dengan pria! Tolong hentikan ini semua sekarang! Seperti yang mereka katakan di Ghana, “*Stop dat roff derr!*”

Pelayan kesembuhan paling diurapi yang pernah saya ketahui adalah seorang *wanita* – Kathryn Kuhlman. Wanita tersebut membawa urapan kesembuhan yang sangat kuat (dan ia bukan seorang pria!).

Jika jenis kelamin si hamba Tuhan begitu penting bagi Anda, bisa saja Anda justru menutup diri Anda sendiri dari banyak berkat Tuhan. Tuhan rindu untuk memberkati Anda melalui seorang wanita.

Perbedaan mendasar antara seorang pria dan wanita terletak pada genetiknya. Wanita memiliki genetika ‘XX’ dan pria ‘XY’. Ini adalah perbedaan yang sangat kecil.

Mengapa genetika kecil yang ada di dalam harus menghalangi Anda untuk menerima sebuah impartasi yang mengubah hidup Anda?

Jangan pernah ijinkan elemen-elemen manusiawi ini menghalangi pandangan Anda atas hamba-hamba Tuhan. Semua itu hanya akan menjadi penghalang untuk Anda menerima urapan.

Yang harus Anda sadari adalah bahwa kita semua seperti debu tanah di hadapan Tuhan. Kita tidak memiliki arti penting apapun bagi Dia. Ia tidak terkesan oleh kemanusiawian kita dan Dia pun tidak sedang membuat kita terkesan. Jika Anda terlalu pemilih, Tuhan akan melewati Anda dan memberikan urapan-Nya kepada seseorang yang rendah hati dan mau menerima.

Siapa tahu, mungkin suatu hari Tuhan memakai Anda untuk melayani orang-orang lain. Mengapa seseorang harus menerima dari orang seperti Anda jika Anda sendiri tidak siap untuk menerima dari orang lain?

Singkirkan semua penghalang saat ini juga! Bukalah hidup Anda kepada Roh Allah! Terimalah urapan Allah sementara Ia memberkati Anda melalui bejana-bejana manusia! Jangan biarkan pertanyaan tentang usia, jenis kelamin, kepribadian, warna kulit, suku, latar belakang keluarga,

pendidikan, atau bahkan gosip menghalangi Anda untuk menerima urapan!

Hidup Anda tidak akan pernah sama ketika semua penghalang dari urapan tersingkir! Penghalang-penghalang ini ada dalam pikiran Anda! Semua itu adalah hambatan psikologi bagi aliran karunia Allah. Rendahkan diri Anda saat ini dan terimalah impartasi urapan melalui sebuah bejana manusia! Lagipula, Anda tidak memiliki pilihan — beginilah cara urapan mengalir!